

Daftar Lampiran

Lampiran 1. Daftar Publikasi Protokol pada Situs Covid19.go.id

No.	Tanggal	Judul	Kategori	Keterangan
1	31-Mar-20	Protokol Penanganan Covid-19 Di Area Dan Transportasi Publik	Protokol Transportasi	Kesehatan
2	31-Mar-20	Protokol Komunikasi Publik Penanganan Covid 19	Protokol Komunikasi Publik	
3	31-Mar-20	Protokol Penanganan Covid-19 Di Area Institusi Pendidikan	Protokol Pendidikan	Kesehatan
4	31-Mar-20	Protokol Kesehatan Penanganan Covid-19	Penanganan Kesehatan	
5	31-Mar-20	Pedoman Penanganan Cepat Medis Dan Kesehatan Masyarakat Covid-19 Di Indonesia	Penanganan Kesehatan	(Termasuk Penanganan Jenasah)
6	01-Apr-20	Protokol Penanganan Covid-19 Di Wilayah Perbatasan Indonesia	Penanganan Kesehatan	
7	03-Apr-20	Rekomendasi Standar Penggunaan Apd Untuk Penanganan Covid-19 Di Indonesia	Penanganan Kesehatan	
8	03-Apr-20	Protokol Isolasi Diri Sendiri Dalam Penanganan Coronavirus Diseases (Covid19)	Penanganan Kesehatan	
9	04-Apr-20	Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 14 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Dalam Situasi Terjadi Wabah Covid-19	Protokol Kesehatan Ibadah	
10	04-Apr-20	Bahan Kesiapan Industri Dalam Negeri Pada Penanganan Covid-19 Bnpb	Industri	
11	04-Apr-20	Protokol Relawan Desa Lawan Covid-19	Penanganan Kesehatan	
12	08-Apr-20	Petunjuk Teknis Penggunaan Alat Perlindungan Diri (Apd) Dalam Menghadapi Wabah Covid-19	Penanganan Kesehatan	
13	08-Apr-20	Mekanisme Pengajuan Psbb Lintas Wilayah	Psbb	
14	10-Apr-20	Who-Penanganan Pasien Covid-19 Di Rumah Dengan Gejala Ringan	Penanganan Kesehatan	
15	10-Apr-20	Kemendagri–Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah	Penanganan Kesehatan	
16	10-Apr-20	Pemprov Dki–Pedoman Covid-19 Rt/Rw	Penanganan Kesehatan	
17	10-Apr-20	Pelaksanaan Kontrak Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Terkait Covid-19	Industri	
18	10-Apr-20	Protokol Kewaspadaan Pencegahan Virus Korona Dalam Melakukan Pelatnas	Industri	
19	10-Apr-20	Kemen Pupr–Protokol Pencegahan Covid-19 Di Proyek Konstruksi	Industri	

20	10-Apr-20	Protokol Layanan Layanan Tuberkulosis (Tbc) Dalam Masa Pandemi Covid-19	Penanganan Kesehatan	
21	10-Apr-20	Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)	Penanganan Kesehatan	
22	10-Apr-20	Percepatan Pelayanan Impor Barang Untuk Penanggulangan Covid-19	Industri	
23	10-Apr-20	Panduan Ibadah Ramadan Di Tengah Pandemi Covid-19	Protokol Kesehatan Ibadah	
24	10-Apr-20	Panduan Pencegahan Penularan Covid-19 Di Tempat Dan Fasilitas Umum	Protokol Kesehatan Publik	
25	10-Apr-20	Panduan Klinis Tata Laksana Covid-19 Pada Anak	Penanganan Kesehatan	
26	10-Apr-20	Kemenag–Protokol Pengurusan Jenazah Pasien Covid-19	Penanganan Kesehatan	(Termasuk Penanganan Jenazah)
27	10-Apr-20	Panduan Kegiatan Menjaga Kebersihan Lingkungan Dan Langkah-Langkah Disinfeksi Dalam Rangka Pencegahan Penularan Covid-19	Protokol Kesehatan Publik	
28	10-Apr-20	Nu–Protokol Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) Pada Pondok Pesantren	Protokol Pendidikan	Kesehatan
29	10-Apr-20	Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 17 Tahun 2020	Protokol Kesehatan Ibadah	
30	10-Apr-20	Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 18 Tahun 2020	Penanganan Kesehatan	(Termasuk Penanganan Jenazah)
31	11-Apr-20	Peraturan Gubernur Dki Jakarta Nomor 33 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Penggunaan Moda Transportasi Untuk Pergerakan Orang Dan Barang	Protokol Transportasi	Kesehatan
32	11-Apr-20	Bssn–Panduan Keamanan Pemanfaatan Aplikasi Video Conference	Umum	
33	12-Apr-20	Panduan Penggunaan Inarisk	Protokol Kesehatan Publik	
34	17-Apr-20	Protokol Kedatangan Di Daerah Istimewa Yogyakarta Selama Pandemi Covid-19	Protokol Transportasi	Kesehatan
35	22-Apr-20	Pedoman Umum Perlindungan Anak Penanganan Covid-19	Penanganan Kesehatan	
36	23-Apr-20	Rekomendasi Standar Penggunaan Apd Untuk Penanganan Covid-19 Di Indonesia Revisi 1	Penanganan Kesehatan	
37	24-Apr-20	Pedoman Pelaksanaan Ramadan Yang Aman Selama Berlangsungnya Wabah Covid-19 Di Indonesia	Protokol Kesehatan Ibadah	
38	24-Apr-20	Peraturan Menteri Perhubungan Nomor Pm 25 Tahun 2020	Protokol Transportasi	Kesehatan

39	29-Apr-20	Pedoman Dukungan Kesehatan Jiwa Dan Psikososial Pada Pademi Covid-19	Penanganan Kesehatan	
40	29-Apr-20	Panduan Pelayanan Kesehatan Balita Pada Masa Pandemi Covid-19	Penanganan Kesehatan	
41	02-Mei-20	Protokol Tata Kelola Data Anak	Penanganan Kesehatan	
42	02-Mei-20	Protokol Pengeluaran Dan Pembebasan Anak Melalui Asimilasi Dan Integrasi, Pembebasan Tahanan, Penanguhan Dan Bebas Murni	Umum	
43	02-Mei-20	Protokol Pengasuhan Bagi Anak Dan Orangtua Otg, Pdp, Terkonfirmasi Dan Menginggal Karena Covid-19	Umum	
44	03-Mei-20	Panduan Langkah Evakuasi Darurat Peringatan Dini Tsunami Dalam Situasi Covid-19	Umum	
45	05-Mei-20	Pedoman Produksi Dan Distribusi Pangan Olahan Pada Masa Status Darurat Kesehatan Covid-19 Di Indonesia	Industri	
46	06-Mei-20	Protokol B-4 Petunjuk Praktis Layanan Kesehatan Ibu Dan Bbl Pada Masa Pandemi Covid-19	Penanganan Kesehatan	
47	07-Mei-20	Protokol Penanganan Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan Di Masa Pandemi Covid-19	Umum	
48	07-Mei-20	Panduan Perlindungan Khusus Dan Lebih Bagi Perempuan Penyandang Disabilitas Dalam Situasi Pandemic Covid-19	Umum	
49	07-Mei-20	Panduan Perlindungan Lanjut Usia Berperspektif Gender Pada Masa Covid-19	Umum	
50	08-Mei-20	Imbauan Dan Pelaksanaan Protokol Penanganan Covid-19 Pada Area Publik Di Lingkungan Direktorat Jenderal Bimbingan Dan Masyarakat Islam	Protokol Kesehatan Publik	
51	08-Mei-20	Perubahan Atas Surat Edaran Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam	Protokol Kesehatan Publik	
52	08-Mei-20	Pengendalian Pelaksanaan Pelayanan Nikah Di Masa Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Covid-19	Umum	
53	08-Mei-20	Percepatan Pembayaran Dan Pendistribusian Zakat Serta Optimalisasi Wakaf Sebagai Jaring Pengamanan Sosial Dalam Kondisi Darurat Covid-19	Umum	
54	11-Mei-20	Bepergian Lintas Wilayah Saat Psbb? Dokumen Ini Syarat Mutlak!	Psbb	
55	12-Mei-20	Protokol Pencegahan Penularan Covid-19 Dan Perlindungan Masyarakat Penanganan Jenasah	Penanganan Kesehatan	(Termasuk Penanganan Jenasah)
56	12-Mei-20	Peraturan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 41 Tahun 2020	Psbb	
57	13-Mei-20	Protokol Percepatan Penanganan Pandemi Covid-19 (Corona Virus Disease)	Penanganan Kesehatan	(Termasuk Penanganan Jenasah)
58	14-Mei-20	Surat Edaran Menteri Kesehatan Nomor Hk.02.01/Menkes/313/2020	Penanganan Kesehatan	
59	15-Mei-20	Daftar Rekomendasi Reagen/Kit Rt-Pcr Covid-19 Update 28 April 2020	Umum	

60	17-Mei-20	Panduan Penggunaan Izin Keluar Masuk Jakarta - Pemohon	Psbb	
61	17-Mei-20	Sanksi Pelanggaran Psbb Di Jakarta Sesuai Pergub No 41 Tahun 2020	Psbb	
62	18-Mei-20	Protokol Penanganan Anak Korban Tindak Kekerasan Dalam Situasi Pandemi Covid-19	Umum	
63	18-Mei-20	Infografis - Fatwa Mui No 28 Tahun 2020	Protokol Kesehatan Ibadah	
64	18-Mei-20	Panduan Penyiapan Fasilitas Shelter Untuk Karantina Dan Isolasi Terkait Covid-19 Berbasis Komunitas	Penanganan Kesehatan	
65	19-Mei-20	Petunjuk Teknis Pelayanan Imunisasi Pada Masa Pandemi Covid-19	Penanganan Kesehatan	
66	20-Mei-20	Paket Panduan Lintas Sektor Tanggap Covid-19 Menuju Situasi Normal Yang Baru	Psbb	
67	21-Mei-20	Surat Edaran Menteri Kesehatan Nomor Hk.02.01/Menkes/332/2020	Penanganan Kesehatan	
68	26-Mei-20	Surat Edaran Nomor Hk.02.01/Menkes/335/2020	Protokol Kesehatan Publik	
69	26-Mei-20	Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/328/2020	Protokol Kesehatan Publik	
70	26-Mei-20	Pedoman Tatalaksana Covid-19	Penanganan Kesehatan	
71	29-Mei-20	Pedoman Pelaksanaan Belajar Dari Rumah Selama Darurat Bencana Covid-19	Protokol Pendidikan	Kesehatan
72	29-Mei-20	Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 440-830 Tahun 2020	Umum	
73	01-Jun-20	Protokol Perlindungan Terhadap Anak Penyandang Disabilitas Dalam Situasi Pandemi Covid-19	Umum	
74	03-Jun-20	Protokol Penyiapan Fasilitas Shelter Untuk Karantina Dan Isolasi Mandiri Berbasis Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19	Penanganan Kesehatan	
75	03-Jun-20	Protokol Penyiapan Fasilitas Shelter Untuk Karantina Dan Isolasi Kolektif Di Fasilitas Umum Berbasis Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19	Penanganan Kesehatan	
76	05-Jun-20	Panduan Menghadapi Pandemi Covid-19 Di Laut	Protokol Transportasi	Kesehatan
77	06-Jun-20	Kepgub Nomor 563 Tahun 2020 Perihal Pemberlakuan Tahapan Dan Pelaksanaan Kegiatan Aktivitas Psbb Pada Masa Transisi	Psbb	
78	06-Jun-20	Pergub 51 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Psbb Transisi	Psbb	
79	08-Jun-20	Protokol Penanganan Kasus Kekerasan Berbasis Gender & Perdagangan Orang Perempuan Pekerja Migran Indonesia Di Masa Covid-19	Umum	
80	08-Jun-20	Panduan Pelindungan Bagi Perempuan Pekerja Migran Indonesia Dalam Situasi Pandemi Covid-19	Umum	
81	09-Jun-20	Risiko Kesehatan Dan Aktivitas Sosial Ekonomi	Umum	
82	09-Jun-20	Belajar Dari Rumah Melalui Tvri (8-14 Juni 2020)	Umum	

83	15-Jun-20	Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran Dan Tahun Akademik Baru Di Masa Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19)	Protokol Pendidikan	Kesehatan
84	24-Jun-20	Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Tahun Ajaran Baru Di Masa Pandemi Covid-19	Protokol Pendidikan	Kesehatan
85	02-Jul-20	Protokol Tatalaksana Covid-19	Penanganan Kesehatan	
86	03-Jul-20	Kepmendesa Pdtt 63 Tahun 2020 Protokol Normal Baru Desa	Penanganan Kesehatan	
87	08-Jul-20	Protokol Lintas Sektor Untuk Anak Yang Membutuhkan Perlindungan Khusus Dalam Situasi Pandemi Covid-19	Umum	
88	28-Jul-20	Pemberitahuan Penarikan Daftar Rekomendasi Rdt Antibodi	Umum	
89	28-Jul-20	Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19) Revisi Ke 5	Penanganan Kesehatan	
90	28-Jul-20	Pedoman Penerapan Kesejahteraan Hewan Pada Pemotongan Hewan Kurban	Protokol Kesehatan Ibadah	
91	08-Agu-20	Penyesuaian Kebijakan Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19	Protokol Pendidikan	Kesehatan
92	11-Agu-20	Standar Apd Untuk Penanganan Covid-19 Di Indonesia [Revisi 3] Per Tanggal 11 Agustus 2020	Penanganan Kesehatan	
93	18-Okt-20	Pedoman Perubahan Perilaku Penanganan Covid-19	Penanganan Kesehatan	
94	09-Nov-20	Panduan Teknis Pelayanan Rumah Sakit Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru	Penanganan Kesehatan	
95	23-Nov-20	Pedoman Pembelajaran Pada Semester Genap Ta 2020/2021	Protokol Pendidikan	Kesehatan
96	07-Des-20	Pedoman Perubahan Perilaku Penanganan Covid-19 Dalam 107 Bahasa Daerah	Penanganan Kesehatan	
97	20-Jan-21	Protokol Layanan Dukungan Kesehatan Jiwa Dan Psikososial Anak Dan Remaja Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru Pandemi Covid-19	Penanganan Kesehatan	
98	20-Jan-21	Protokol Pelayanan Dukungan Kesehatan Jiwa Dan Psikososial Bgi Petugas Kesehatan Pada Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Penanganan Kesehatan	
99	08-Feb-20	Protokol Tatalaksana Covid-19 Di Indonesia	Penanganan Kesehatan	

Lampiran 2. Daftar Publikasi Regulasi pada Situs Covid19.go.id

No.	Tanggal	Judul	Kategori
1	07-Apr-20	Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/239/2020 Tentang Psbb Di Wilayah Provinsi Dki Jakarta	Kementerian Kesehatan
2	08-Apr-20	Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020	Kementerian Kesehatan
3	08-Apr-20	Surat Edaran Menteri Panrb Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2020 Tentang Perubahan Se Nomor 36 Tahun 2020	Kementerian Pan/Rb

4	08-Apr-20	Mekanisme Pengajuan Psbb Lintas Wilayah	Kementerian Kesehatan
5	09-Apr-20	Surat Edaran Menteri Bumn Republik Indonesia Nomor Se-4/Mbu/04/2020 Tentang Larangan Mudik Untuk Bumn Dan Keluarga	Kementerian Bumn
6	09-Apr-20	Sk Perubahan Kedua Tentang Pembentukan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Di Kabupaten Bogor	Bupati Bogor
7	09-Apr-20	Sk Perpanjangan Status Tanggap Darurat Bencana Non Alam Akibat Virus Corona Di Kabupaten Bogor Tahun 2020	Bupati Bogor
8	09-Apr-20	Surat Edaran Menteri Panrb Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Kegiatan Mudik	Kementerian Pan/Rb
9	09-Apr-20	Peraturan Gubernur Dki Jakarta Nomor 33 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Psbb	Gubernur Dki Jakarta
10	09-Apr-20	Keputusan Gubernur Dki Jakarta Nomor 380 Tahun 2020 Tentang Psbb	Gubernur Dki Jakarta
11	10-Apr-20	Program Kedaruratan Pengelolaan Bahan Berbahaya Dan Beracun Dan/Atau Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun	Kementerian Lingkungan Hidup
12	10-Apr-20	Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/238/2020	Kementerian Kesehatan
13	10-Apr-20	Surat Edaran Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor Se-07/Bc/2020	Kementerian Keuangan
14	10-Apr-20	Skb Perubahan Kedua Libur Nasional Dan Cuti Bersama 2020	Kementerian Agama, Pan Rb, Ketenagakerjaan
15	11-Apr-20	Peraturan Gubernur Dki Jakarta Nomor 33 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Penggunaan Moda Transportasi Untuk Pergerakan Orang Dan Barang	Gubernur Dki Jakarta
16	11-Apr-20	Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. Pm 18 Tahun 2020	Kementerian Perhubungan
17	11-Apr-20	Surat Edaran Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020	Kementerian Industri
18	12-Apr-20	Keputusan Menteri Kesehatan Nomor Hk.01.07/Menkes/249/2020	Kementerian Kesehatan
19	12-Apr-20	Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/248/2020 Tentang Penetapan Psbb Di Beberapa Wilayah Provinsi Jabar	Kementerian Kesehatan
20	13-Apr-20	Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 Tentang Penetapan Sebagai Bencana Nasional	Presiden
21	14-Apr-20	Surat Edaran Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.02.02/I/385/2020	Kementerian Kesehatan
22	20-Apr-20	Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 30 Tahun 2020	Gubernur Jawa Barat
23	20-Apr-20	Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 443 Tahun 2020	Gubernur Jawa Barat

24	24-Apr-20	Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor Pm 25 Tahun 2020	Kementerian Perhubungan
25	26-Apr-20	Instruksi Gubernur Jawa Tengah Selaku Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Di Provinsi Jawa Tengah Nomor 1 Tahun 2020	Gubernur Jawa Tengah
26	27-Apr-20	Surat Edaran Menteri Kesehatan Nomor Hk.02.01/Menkes/295/2020	Kementerian Kesehatan
27	27-Apr-20	Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/238/2020	Kementerian Kesehatan
28	06-Mei-20	Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020	Satgas Covid-19 Pusat
29	08-Mei-20	Penyampaian Surat Edaran No 4 Tahun 2020 Gubernur Dan Bupati	Satgas Covid-19 Pusat
30	11-Mei-20	Se Dirjen Perhubungan Laut Nomor 21 Tahun 2020	Kementerian Perhubungan
31	11-Mei-20	Se Dirjen Perhubungan Darat Nomor 9 Tahun 2020	Kementerian Perhubungan
32	11-Mei-20	Se Dirjen Perhubungan Udara Nomor 32 Tahun 2020	Kementerian Perhubungan
33	11-Mei-20	Se Dirjen Perkeretaapian Nomor : Um.006/A.218/Djka/20	Kementerian Perhubungan
34	12-Mei-20	Peraturan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 41 Tahun 2020	Gubernur Dki Jakarta
35	12-Mei-20	Surat Edaran Menteri Panrb Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Kegiatan Mudik	Kementerian Pan/Rb
36	17-Mei-20	Infografis Peraturan Gubernur No 47 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Keluar Masuk Dki Jakarta	Gubernur Dki Jakarta
37	26-Mei-20	Surat Edaran Nomor 5 Tahun 2020	Satgas Covid-19 Pusat
38	27-Mei-20	Surat Edaran Nomor 6 Tahun 2020	Satgas Covid-19 Pusat
39	30-Mei-20	Surat Edaran Menteri Agama Nomor 15 Tahun 2020	Kementerian Agama
40	04-Jun-20	Surat Edaran Menteri Ketenagakerjaan Nomor M/7/As.02.02/V/2020	Kementerian Ketenagakerjaan
41	08-Jun-20	Surat Edaran Nomor 7 Tahun 2020	Satgas Covid-19 Pusat
42	09-Jun-20	Surat Edaran Kemenhub Nomor 13 Tahun 2020	Kementerian Perhubungan
43	09-Jun-20	Surat Edaran Kemenhub Nomor 12 Tahun 2020	Kementerian Perhubungan
44	09-Jun-20	Surat Edaran Kemenhub Nomor 11 Tahun 2020	Kementerian Perhubungan

45	09-Jun-20	Surat Edaran Kemenhub Nomor 14 Tahun 2020	Kementerian Perhubungan
46	09-Jun-20	Peraturan Menteri Perhubungan Nomor Pm 41 Tahun 2020	Kementerian Perhubungan
47	14-Jun-20	Surat Edaran Nomor 8 Tahun 2020	Satgas Covid-19 Pusat
48	15-Jun-20	Surat Edaran Menteri Perdagangan Nomor 12 Tahun 2020	Kementerian Perdagangan
49	15-Jun-20	Keputusan Menteri Agama Nomor 515 Tahun 2020	Kementerian Agama
50	19-Jun-20	Keputusan Menteri Kesehatan Nomor Hk.01.07/Menkes/382/2020	Kementerian Kesehatan
51	19-Jun-20	Ketentuan Penyesuaian Ukt, Dana Bantuan Ukt Mahasiswa, Bos Afirmasi Dan Bos Kinerja	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan
52	21-Jun-20	Surat Edaran Menteri Pemuda Dan Olahraga No. 6.11.1/Menpora/Vi/2020	Kementerian Pemuda Dan Olahraga
53	23-Jun-20	Surat Edaran Kementerian Pertanian Direktorat Jendral Perternakan Dan Kesehatan Hewan Nomor : 0008/Se/Pk.320/F/06/2020	Kementerian Pertanian
54	24-Jun-20	Skb Pembelajaran Tahun Ajaran Baru Di Masa Pandemi Covid-19	Kementerian Pendidikan, Agama, Kesehatan, Dalam Negeri
55	26-Jun-20	Surat Edaran Nomor 9 Tahun 2020	Satgas Covid-19 Pusat
56	01-Jul-20	Surat Edaran Menag Nomor 18 Tahun 2020	Kementerian Agama
57	02-Jul-20	Surat Edaran Gubernur Bali Nomor : 305/Gugascovid19/Vi/2020	Gubernur Bali
58	06-Jul-20	Surat Edaran Menkes Nomor Hk.02.01/Menkes/382/2020	Kementerian Kesehatan
59	07-Jul-20	Surat Edaran Menkes Nomor Hk.02.02/I/2875/2020	Kementerian Kesehatan
60	09-Jul-20	Surat Keputusan Bersama Nomor : 02/Kb/2020 Dan Nomor : Kb/1/Um.04.00/M-K/2020	Kementerian Pendidikan, Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif
61	14-Jul-20	Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor: 64 Tahun 2020	Kementerian Pan/Rb
62	28-Jul-20	Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/413/2020	Kementerian Kesehatan
63	05-Agu-20	Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020	Presiden

64	08-Agu-20	Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 719/P/2020	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan
65	13-Sep-20	Daftar Regulasi Pembatasan Sosial Berskala Besar Provinsi Dki Jakarta	Gubernur Dki Jakarta
66	14-Sep-20	Kebijakan Psbb Di Wilayah Dki Jakarta Mulai 14 September 2020	Gubernur Dki Jakarta
67	14-Sep-20	Kisi-Kisi Pelaksanaan Psbb Dki Jakarta 14 Mei 2020	Gubernur Dki Jakarta
68	07-Okt-20	Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 2020	Presiden
69	27-Okt-20	Surat Edaran Dirjen Pelayanan Kesehatan Nomor Hk.02.02/I/3713/2020	Kementerian Kesehatan
70	06-Nov-20	Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 719 Tahun 2020	Kementerian Agama
71	23-Nov-20	Skb Pembelajaran Tatap Muka	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan
72	05-Des-20	Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9860 Tahun 2020	Kementerian Kesehatan
73	20-Des-20	Surat Edaran Kasatgas Nomor 3 Tahun 2020	Satgas Covid-19 Pusat
74	21-Des-20	Surat Edaran Dirjen Pelayanan Kesehatan Nomor Hk.02.02/1/4611/2020	Kementerian Kesehatan
75	21-Des-20	Surat Edaran Dirjen Perhubungan Udara Nomor 22 Tahun 2020 - Juklak Perjalanan Orang Dengan Transportasi Udara Selama Nataru 2020-2021	Kementerian Perhubungan
76	23-Des-20	Surat Edaran Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2020 - Tentang Panduan Ibadah Dan Perayaan Natal	Kementerian Agama
77	23-Des-20	Addendum Surat Edaran Kasatgas Nomor 3 Tahun 2020 - Tentang Protokol Kesehatan Perjalanan Orang Selama Libur Hari Raya Natal Dan Menyambut Tahun Baru 2021	Satgas Covid-19 Pusat
78	24-Des-20	Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 84 Tahun 2020	Kementerian Kesehatan
79	30-Des-20	Surat Edaran Kasatgas Nomor 4 Tahun 2020 - Tentang Protokol Kesehatan Perjalanan Orang Dalam Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)	Satgas Covid-19 Pusat
80	01-Jan-21	Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/12757/2020	Kementerian Kesehatan
81	03-Jan-21	Keputusan Direktur Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Nomor Hk.02.02/4/1/2021	Kementerian Kesehatan
82	05-Jan-21	Keputusan Menteri Komunikasi Dan Informatika Republik Indonesia Nomor 253 Tahun 2020	Kementerian Komunikasi Dan Informatika

83	07-Jan-21	Keputusan Ketua Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Nomor 6 Tahun 2021	Satgas Covid-19 Pusat
84	09-Jan-21	Surat Edaran Kasatgas Nomor 1 Tahun 2021	Satgas Covid-19 Pusat
85	13-Jan-21	Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor : 02 Tahun 2021	Majelis Ulama Indonesia
86	13-Jan-21	Persetujuan Penggunaan Obat Dalam Kondisi Darurat	Bpom
87	14-Jan-21	Surat Edaran Kasatgas Nomor 2 Tahun 2021	Satgas Covid-19 Pusat
88	27-Jan-21	Surat Edaran Kasatgas Nomor 5 Tahun 2021	Satgas Covid-19 Pusat
89	27-Jan-21	Surat Edaran Kasatgas Nomor 6 Tahun 2021	Satgas Covid-19 Pusat
90	08-Feb-21	Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 03 Tahun 2021	Kementerian Dalam Negeri
91	09-Feb-21	Surat Edaran Kasatgas Nomor 7 Tahun 2021	Satgas Covid-19 Pusat
92	09-Feb-21	Surat Edaran Kasatgas Nomor 8 Tahun 2021	Satgas Covid-19 Pusat
93	09-Feb-21	Keputusan Ketua Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Nomor 9 Tahun 2021	Satgas Covid-19 Pusat
94	09-Feb-21	Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/446/2021	Kementerian Kesehatan
95	10-Feb-21	Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor: 04 Tahun 2021	Kementerian Pan/Rb
96	14-Feb-21	Surat Edaran Kasatgas Nomor 9 Tahun 2021	Satgas Covid-19 Pusat
97	20-Feb-21	Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 04 Tahun 2021	Kementerian Dalam Negeri
98	26-Feb-21	Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2021	Kementerian Kesehatan
99	09-Mar-21	Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 06 Tahun 2021	Kementerian Pan/Rb
100	23-Mar-21	Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 06 Tahun 2021	Kementerian Dalam Negeri
101	28-Mar-21	Surat Edaran Kasatgas Nomor 12 Tahun 2021	Satgas Covid-19 Pusat
102	01-Apr-21	Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 07 Tahun 2021	Kementerian Pan/Rb
103	06-Apr-21	Surat Edaran Menteri Agama Nomor: Se. 03 Tahun 2021	Kementerian Agama

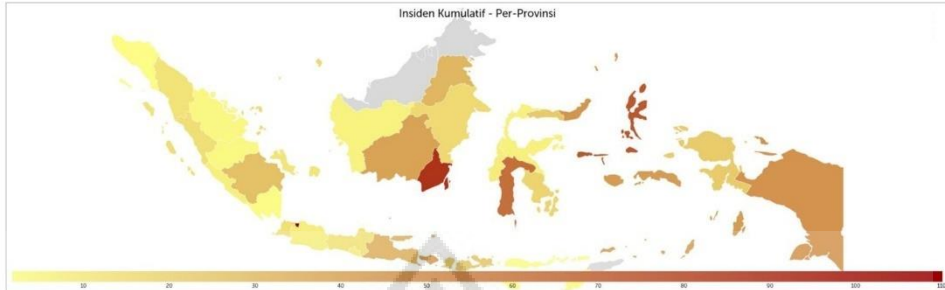
Lampiran 3. Unduhan Dokumen Analisis Data Mingguan



Lampiran 4. Tampilan Isi Unduhan Analisis Data Covid-19 Mingguan dan Area Persebaran



Laju Insidensi Per 100,000 Penduduk Berdasarkan Provinsi



- Top 5 Provinsi dengan Insiden Kasus Tertinggi:**
1. DKI Jakarta (114.65 per 100,000 penduduk)
 2. Kalimantan Selatan (88.59 per 100,000 penduduk)
 3. Maluku Utara (72.87 per 100,000 penduduk)
 4. Sulawesi Selatan (62.48 per 100,000 penduduk)
 5. Papua (46.56 per 100,000 penduduk)

- Top 5 Provinsi dengan Insiden Kasus Terendah:**
1. Aceh (1.66 per 100,000 penduduk)
 2. Lampung (2.14 per 100,000 penduduk)
 3. Nusa Tenggara Timur (2.18 per 100,000 penduduk)
 4. Jambi (3.44 per 100,000 penduduk)
 5. Riau (3.85 per 100,000 penduduk)

Update Data: 5 Juli 2020



www.covid19.go.id
 119
 +6281133399000
 @lawancovid19_id

Laju Insidensi Kasus Positif Per 100,000 Penduduk Berdasarkan Kabupaten/Kota



- Top 10 Kab/Kota dengan Insiden Kasus Tertinggi:**
1. Jakarta Pusat, DKI (263.14 per 100,000 penduduk)
 2. Kota Makassar, Sulsel (245.53 per 100,000 penduduk)
 3. Kota Jayapura, Papua (242.84 per 100,000 penduduk)
 4. Kota Surabaya, Jatim (230.97 per 100,000 penduduk)
 5. Kota Banjarmasin, Kalsel (214.32 per 100,000 penduduk)
 6. Luwu Timur, Sulsel (182.44 per 100,000 penduduk)
 7. Kota Manado, Sulut (182.33 per 100,000 penduduk)
 8. Kota Mataram, NTB (167.62 per 100,000 penduduk)
 9. Kota Ambon, Maluku (160.722 per 100,000 penduduk)
 10. Kota Palangkaraya, Kalteng (158.49 per 100,000 penduduk)

- Top 10 Kab/Kota dengan Insiden Kasus Terendah:**
1. Labuhanbatu, Sumut (0.20 per 100,000 penduduk)
 2. Pidie, Aceh (0.22 per 100,000 penduduk)
 3. Tulang Bawang, Lampung (0.23 per 100,000 penduduk)
 4. Ogan Komering Ulu Selatan (0.24 per 100,000 penduduk)
 5. Tasikmalaya, Jabar (0.27 per 100,000 penduduk)
 6. Tanggamus, Lampung (0.31 per 100,000 penduduk)
 7. Manggarai, NTT (0.31 per 100,000 penduduk)
 8. Labuhanbatu Selatan, Sumut (0.31 per 100,000 penduduk)
 9. Sumba Barat Daya, NTT (0.32 per 100,000 penduduk)
 10. Tapanuli Selatan, Sumut (0.32 per 100,000 penduduk)

Top 10 Dengan Jumlah Kasus Terbanyak

KOTA SURABAYA	6,614
KOTA MAKASSAR	2,838
KOTA PADANG, DAERAH PUSAT	2,622
KOTA SEMARANG	2,580
KOTA ANAM, DAERAH BARAT	2,182
KOTA ANAM, DAERAH TIMUR	2,139
KOTA PADANG, DAERAH SELATAN	2,048
KAB. SIDHARJO	1,907
KOTA ANAM, DAERAH UTARA	1,779
KOTA BANJARBARU	1,416

Top 10 Dengan Jumlah Kasus Terendah

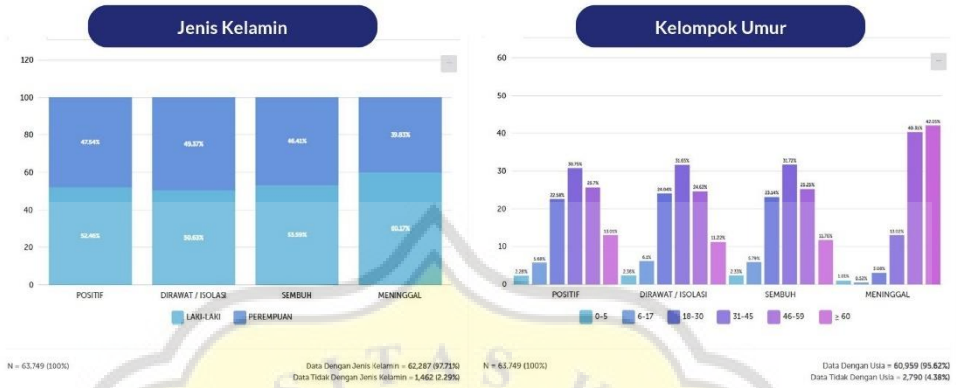
SUMBER PROWES	1
KAB. ACEH BARAT	1
KAB. PIDIE	1
KAB. KOTA FARAT DAYA	1
KAB. GAYO LUES	1
KAB. ACEH LAMPUNG	1
KOTA SERANG	1
SUMBER PROWES	1
KAB. TAPANULI TENGAH	1
KAB. TAPANULI SELATAN	1

Update Data: 5 Juli 2020



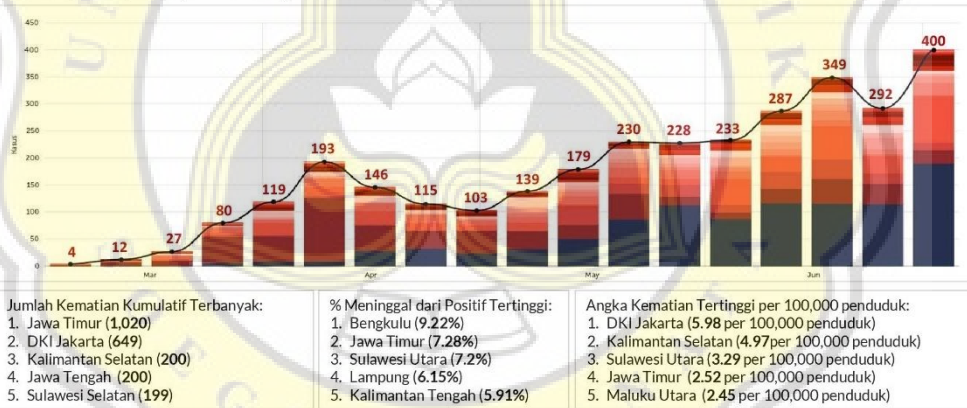
www.covid19.go.id
 119
 +6281133399000
 @lawancovid19_id

Grafik Distribusi Kasus COVID-19 Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Umur



Grafik Perkembangan Kasus Meninggal Mingguan dan Angka Kematian Tertinggi pada Level Provinsi

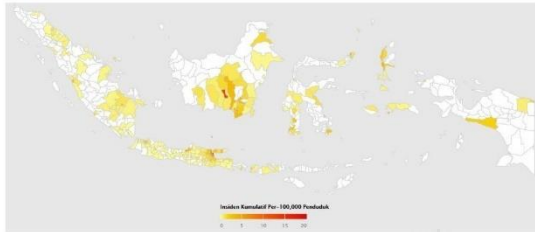
Secara nasional, kematian pada kasus positif COVID-19 mengalami kenaikan 37% pada pekan terakhir



*Grafik di atas dihitung secara mingguan berdasarkan data individual yang telah diverifikasi oleh PHEOC Kementerian Kesehatan per 5 Juli 2020

www.covid19.go.id 119 +6281133399000 @lawancovid19_id

Angka Kematian Kasus Positif COVID-19 Per 100,000 Penduduk Berdasarkan Kabupaten/Kota



- Top 10 Kab/Kota dengan Angka Kematian Tertinggi:**
1. Kota Surabaya, Jatim (17.80 per 100,000 penduduk)
 2. Kota Banjarmasin, Kalsel (16.27 per 100,000 penduduk)
 3. Kota Manado, Sulut (14.58 per 100,000 penduduk)
 4. Kota Palangkaraya, Kalteng (12.33 per 100,000 penduduk)
 5. Jakarta Pusat, DKI (12.27 per 100,000 penduduk)
 6. Kota Makassar, Sulsel (10.54 per 100,000 penduduk)
 7. Kota Mataram, NTB (9.98 per 100,000 penduduk)
 8. Kota Banjarbaru, Kalsel (6.32 per 100,000 penduduk)
 9. Kab. Sidoarjo, Jawa Timur (5.87 per 100,000 penduduk)
 10. Kota Semarang, Jateng (5.85 per 100,000 penduduk)

- Top 10 Kab/Kota Kematian Terbanyak:**
1. Kota Surabaya (525)
 2. Kota Makassar (156)
 3. Jakarta Timur (142)
 4. Jakarta Pusat (141)
 5. Jakarta Selatan (135)
 6. Jakarta Barat (124)
 7. Kab. Sidoarjo (113)
 8. Kota Banjarmasin (109)
 9. Kota Jakarta Utara (102)
 10. Kota Semarang (98)

284
Kab/kota tidak ada angka kematian

81
Kab/kota dengan kematian 1 orang

82
kab/kota dgn kematian 2-5 orang

67
kab/kota dgn kematian >5 orang

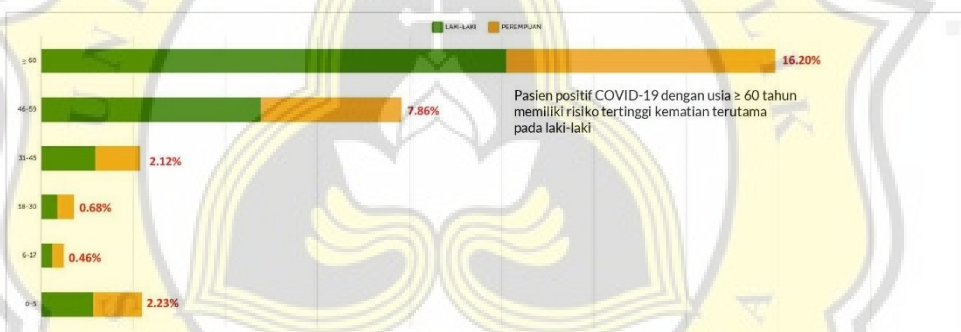
- Top 10 Kab/Kota dengan Angka Kematian Terendah:**
1. Cianjur, Jawa Barat (0.04 per 100,000 penduduk)
 2. Tasikmalaya, Jawa Barat (0.06 per 100,000 penduduk)
 3. Banyuwangi, Jawa Timur (0.06 per 100,000 penduduk)
 4. Tegal, Jawa Tengah (0.06 per 100,000 penduduk)
 5. Pemalang, Jawa Tengah (0.07 per 100,000 penduduk)
 6. Serang, Banten (0.07 per 100,000 penduduk)
 7. Lampung Tengah, Lampung (0.07 per 100,000 pddk)
 8. Pati, Jawa Tengah (0.08 per 100,000 penduduk)
 9. Majalengka, Jawa Barat (0.08 per 100,000 penduduk)
 10. Pandeglang, Banten (0.08 per 100,000 penduduk)

Update Data: 5 Juli 2020



www.covid19.go.id 119 +6281133399000 @lawancovid19_id

Angka Kematian Berdasarkan Kelompok Umur



Data dengan Usia: 62.287 (97.7% dari total kasus positif)

0-5 tahun	6-17 tahun	18-30 tahun	31-45 tahun	46-59 tahun	≥ 60 tahun
31 pasien/ 2.23 % positif COVID-19 dengan Usia 0-5 meninggal	16 pasien/ 0.46% positif COVID-19 dengan Usia 6-17 meninggal	94 pasien/ 0.68% positif COVID-19 dengan Usia 18-30 meninggal	398 pasien/ 2.12% positif COVID-19 dengan Usia 31-45 meninggal	1.232 pasien/ 7.86% positif COVID-19 dengan Usia 46-59 meninggal	1.285 pasien/ 16.20% positif COVID-19 dengan Usia ≥ 60 meninggal

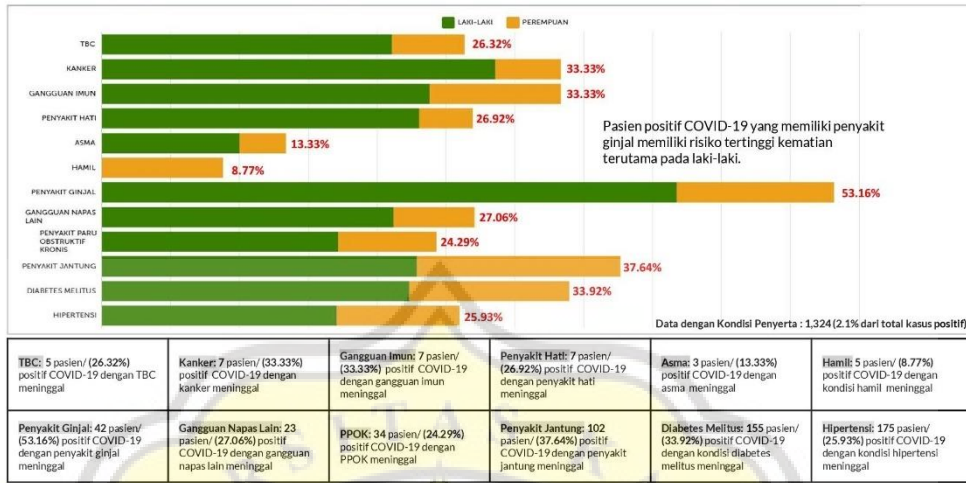
Update Data: 5 Juli 2020



www.covid19.go.id 119 +6281133399000 @lawancovid19_id

Kematian Pasien COVID-19 Berdasarkan Kondisi Penyerta

1

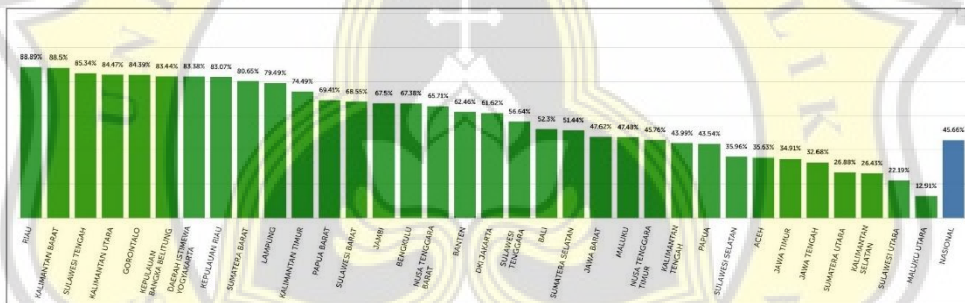


Update Data: 5 Juli 2020



www.covid19.go.id 119 +6281133399000 @lawancovid19_id

Angka Kesembuhan Per Provinsi



Update Data: 5 Juli 2020



Angka Kesembuhan Tertinggi:
 1. DKI Jakarta (7,624)
 2. Jawa Timur (4,880)
 3. Sulawesi Selatan (2,118)
 4. Jawa Barat (1,698)
 5. Jawa Tengah (1,500)

% Sembuh dari Positif Tertinggi:
 1. Riau (88.89%)
 2. Kalimantan Barat (88.5%)
 3. Sulawesi Tengah (85.34%)
 4. Kalimantan Utara (84.47%)
 5. Gorontalo (84.39%)

24 Provinsi dengan Kesembuhan di atas Angka Nasional

10 Provinsi dengan Kesembuhan di bawah Angka Nasional

www.covid19.go.id 119 +6281133399000 @lawancovid19_id



PEMETAAN ZONASI RISIKO NASIONAL 514 KABUPATEN/KOTA

Update Data: 5 Juli 2020

www.covid19.go.id 119 +6281133399000 @lawancovid19_id

Peta Zonasi Risiko



RISIKO TINGGI 55 Kab/Kota	RISIKO SEDANG 180 Kab/Kota	RISIKO RENDAH 175 Kab/Kota	TIDAK ADA KASUS BARU 43 Kab/Kota	TIDAK TERDAMPAK 61 Kab/Kota
------------------------------	-------------------------------	-------------------------------	-------------------------------------	--------------------------------

Update Data: 5 Juli 2020

www.covid19.go.id 119 +6281133399000 @lawancovid19_id

Perubahan Zonasi Risiko COVID-19 Per Kab/Kota

14



Update Data: 5 Juli 2020



www.covid19.go.id | 119 | +6281133399000 | @lawancovid19_id

Perkembangan Zonasi Risiko Per Kabupaten/Kota

15



Update Data: 5 Juli 2020



www.covid19.go.id | 119 | +6281133399000 | @lawancovid19_id

Update Data: 5 Juli 2020

ANALISIS DATA COVID-19 PER-PROVINSI

www.covid19.go.id | 119 | +6281133399000 | @lawancovid19_id

Update Data: 5 Juli 2020

PROVINSI ACEH

188

Peta 1. Zonasi Risiko Kab/Kota

- Tidak Terpapang: 9 Kab/Kota
- Tidak Ada Kasus: 5 Kab/Kota
- Rendah: 6 Kab/Kota
- Sedang: 3 Kab/Kota
- Tinggi: 0 Kab/Kota

Jumlah Kasus Tertinggi:
Kota Banda Aceh: 26 kasus
Kab. Aceh Besar: 19 kasus
Kab. Aceh Utara: 9 kasus

Jumlah Kasus Terendah:
Kab. Aceh Barat: 1 kasus
Kab. Pidie: 1 kasus
Kab. Aceh Barat Daya: 1 kasus

Grafik 1. Peningkatan Kasus COVID-19 Mingguan

Grafik 2. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19

Grafik 3. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19

Laju Insidensi Tertinggi:
Kota Banda Aceh: 10.58 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Aceh Besar: 4.82 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Lhokseumawe: 4.22 kasus per 100,000 penduduk

Laju Insidensi Terendah:
Kab. Pidie: 0.23 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Aceh Barat: 0.51 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Aceh Barat Daya: 0.66 kasus per 100,000 penduduk

Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 20 kab/kota

Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:
Kota Lhokseumawe: 0.53 kasus per 100,000 penduduk
Kota Banda Aceh: 0.41 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Aceh Utara: 0.17 kasus per 100,000 penduduk

Σ Positif: 87 kasus Laju Insidensi: 1.66 per 100,000 penduduk % meninggal dari positif: 3.44% % kesembuhan dari positif: 35.63%

PROVINSI SUMATERA UTARA

Peta 1. Zonasi Risiko Kab/Kota

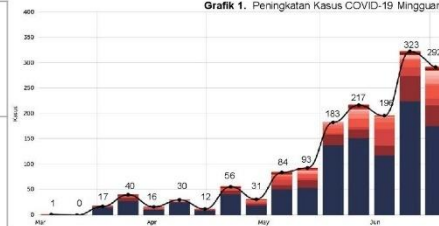


Tidak Terdampak: 8 Kab/Kota
Tidak Ada Kasus: 1 Kab/Kota
Rendah: 3 Kab/Kota
Sedang: 19 Kab/Kota
Tinggi: 2 Kab/Kota

Jumlah Kasus Tertinggi:
 Kota Medan: 1.067 kasus
 Kab. Deli Serdang: 195 kasus
 Kab. Simalungun: 91 kasus

Jumlah Kasus Terendah:
 Kab. Tapanuli Selatan: 1 kasus
 Kab. Labuhan Batu: 1 kasus
 Kab. Labuhan Batu Selatan: 1 kasus

Grafik 1. Peningkatan Kasus COVID-19 Mingguan



Laju Insidensi Tertinggi:

Kota Medan: 42.46 kasus per 100.000 penduduk
 Kota Pematang Siantar: 29.05 kasus per 100.000 penduduk
 Kab. Deli Serdang: 10.57 kasus per 100.000 penduduk

Laju Insidensi Terendah:

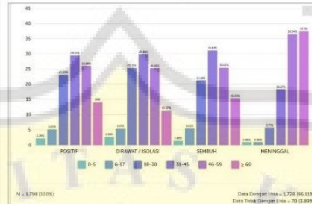
Kab. Labuhan Batu: 0.20 kasus per 100.000 penduduk
 Kab. Labuhan Batu Selatan: 0.31 kasus per 100.000 penduduk
 Kab. Tapanuli Selatan: 0.32 kasus per 100.000 penduduk

Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 19 kab/kota

Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:

Kota Medan: 2.54 kasus per 100.000 penduduk
 Kota Pematangsiantar: 1.47 kasus per 100.000 penduduk
 Kota Tanjung Balai: 1.13 kasus per 100.000 penduduk

Grafik 2. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19



Grafik 3. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19



Σ Positif: 1,778 kasus

Laju Insidensi: 11.95 per 100,000 penduduk

% meninggal dari positif: 5.79%

% kesembuhan dari positif: 26.88%

PROVINSI SUMATERA BARAT

Peta 1. Zonasi Risiko Kab/Kota

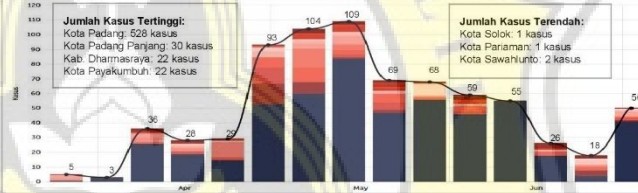


Tidak Terdampak: 0 Kab/Kota
Tidak Ada Kasus: 6 Kab/Kota
Rendah: 6 Kab/Kota
Sedang: 7 Kab/Kota
Tinggi: 0 Kab/Kota

Jumlah Kasus Tertinggi:
 Kota Padang: 528 kasus
 Kota Padang Panjang: 30 kasus
 Kab. Dharmasraya: 22 kasus
 Kota Payakumbuh: 22 kasus

Jumlah Kasus Terendah:
 Kota Solok: 1 kasus
 Kota Paraman: 1 kasus
 Kota Sawahlunto: 2 kasus

Grafik 1. Peningkatan Kasus COVID-19 Mingguan



Laju Insidensi Tertinggi:

Kota Padang: 56.11 kasus per 100.000 penduduk
 Kota Padang Panjang: 51.60 kasus per 100.000 penduduk
 Kota Payakumbuh: 15.81 kasus per 100.000 penduduk

Laju Insidensi Terendah:

Kab. Pasaman Barat: 0.69 kasus per 100.000 penduduk
 Kota Panaman: 1.07 kasus per 100.000 penduduk
 Kota Solok: 1.35 kasus per 100.000 penduduk

Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 13 kab/kota

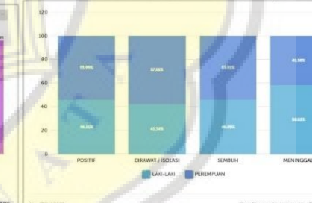
Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:

Kota Padang: 2.42 kasus per 100.000 penduduk
 Kota Bukittinggi: 0.81 kasus per 100.000 penduduk
 Kab. Solok: 0.77 kasus per 100.000 penduduk

Grafik 2. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19



Grafik 3. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19



Σ Positif: 775 kasus

Laju Insidensi: 14.04 per 100,000 penduduk

% meninggal dari positif: 4.0%

% kesembuhan dari positif: 80.65%

PROVINSI RIAU

Peta 1. Zonasi Risiko Kab/Kota

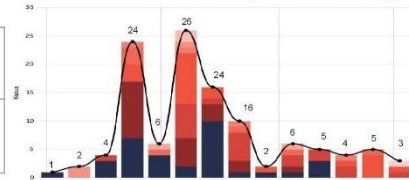


Tidak Terdampak 1 Kab/Kota
Tidak Ada Kasus 2 Kab/Kota
Rendah 9 Kab/Kota
Sedang 0 Kab/Kota
Tinggi 0 Kab/Kota

Jumlah Kasus Tertinggi:
 Kota Pekanbaru: 104 kasus
 Kab. Indragiri Hilir: 35 kasus
 Kab. Dumai: 34 kasus

Jumlah Kasus Terendah:
 Kab. Indragiri Hulu: 2 kasus
 Kab. Rokan Hulu: 3 kasus
 Kab. Siak: 4 kasus

Grafik 1. Peningkatan Kasus COVID-19 Mingguan



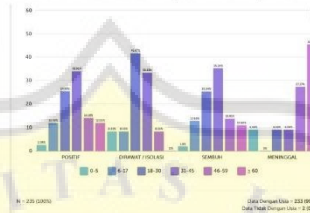
Laju Insidensi Tertinggi:
 Kota Dumai: 11.26 kasus per 100,000 penduduk
 Kota Pekanbaru: 10.84 kasus per 100,000 penduduk
 Kepulauan Meranti: 5.73 kasus per 100,000 penduduk

Laju Insidensi Terendah:
 Kab. Rokan Hulu: 0.36 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Indragiri Hulu: 0.46 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Kampar: 0.93 kasus per 100,000 penduduk

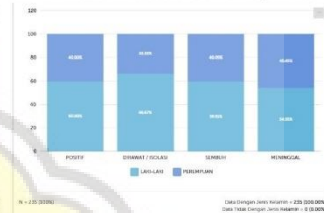
Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 8 kab/kota

Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:
 Kota Pekanbaru: 0.63 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Indragiri Hilir: 0.32 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Bengkalis: 0.19 kasus per 100,000 penduduk

Grafik 2. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19



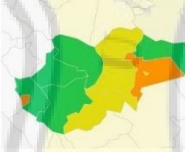
Grafik 3. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19



Σ Positif: 234 kasus	Laju Insidensi: 3.85 per 100,000 penduduk	% meninggal dari positif: 4.27%	% kesembuhan dari positif: 88.89%
----------------------	---	---------------------------------	-----------------------------------

PROVINSI JAMBI

Peta 1. Zonasi Risiko Kab/Kota

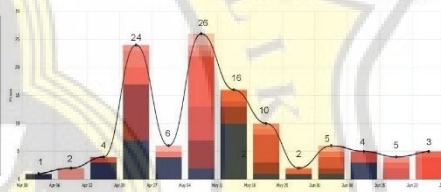


Tidak Terdampak 1 Kab/Kota
Tidak Ada Kasus 4 Kab/Kota
Rendah 4 Kab/Kota
Sedang 2 Kab/Kota
Tinggi 0 Kab/Kota

Jumlah Kasus Tertinggi:
 Kota Jambi: 34 kasus
 Kab. Merangin: 21 kasus
 Kota Sungai Penuh: 20 kasus

Jumlah Kasus Terendah:
 Kab. Kerinci: 1 kasus
 Kab. Tanjung Jabung Timur: 2 kasus
 Kab. Tebo: 2 kasus

Grafik 1. Peningkatan Kasus COVID-19 Mingguan



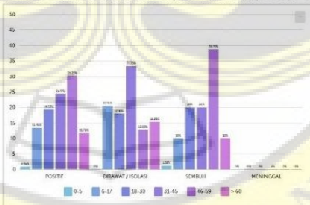
Laju Insidensi Tertinggi:
 Kota Sungai Penuh: 19.79 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Merangin: 5.99 kasus per 100,000 penduduk
 Kota Jambi: 5.52 kasus per 100,000 penduduk

Laju Insidensi Terendah:
 Kab. Kerinci: 0.42 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Tebo: 0.61 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Bungo: 0.87 kasus per 100,000 penduduk

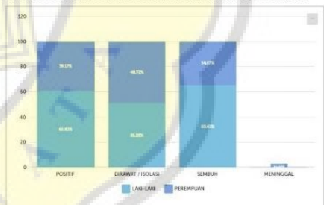
Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 11 kab/kota

Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:
 Tidak ada yang meninggal di Provinsi Jambi

Grafik 2. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19



Grafik 3. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19



Σ Positif: 120 kasus	Laju Insidensi: 3.44 per 100,000 penduduk	% meninggal dari positif: 0%	% kesembuhan dari positif: 67.5%
----------------------	---	------------------------------	----------------------------------

PROVINSI SUMATERA SELATAN

Peta 1. Zonasi Risiko Kab/Kota



Tidak Terdampak 0 Kab/Kota
 Tidak Ada Kasus 2 Kab/Kota
 Rendah 7 Kab/Kota
 Sedang 6 Kab/Kota
 Tinggi 2 Kab/Kota

Laju Insidensi Tertinggi:
 Kota Palembang: 74,53 kasus per 100,000 penduduk
 Kota Lubuklinggau: 35,93 kasus per 100,000 penduduk
 Kota Prabumulih: 19,85 kasus per 100,000 penduduk

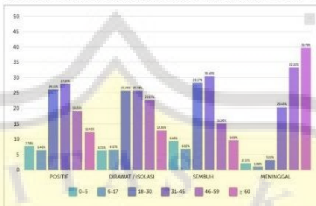
Laju Insidensi Terendah:
 Kab. Ogan Komering Ulu Selatan: 0,24 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Empat Lawang: 0,60 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Ogan Komering Ulu Timur: 1,71 kasus per 100,000 penduduk

Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 7 kab/kota

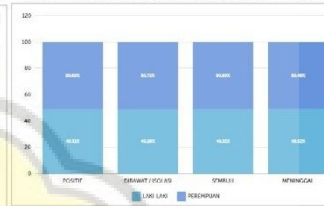
Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:
 Kota Palembang: 3,39 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Banyuwangi: 1,10 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Penukal Abab Lematang Ilir: 0,54 kasus per 100,000 penduduk



Grafik 2. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19



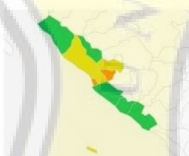
Grafik 3. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19



Σ Positif: 2.255 kasus Laju Insidensi: 27.44 per 100,000 penduduk % meninggal dari positif: 4.66% % kesembuhan dari positif: 51.4%

PROVINSI BENGKULU

Peta 1. Zonasi Risiko Kab/Kota



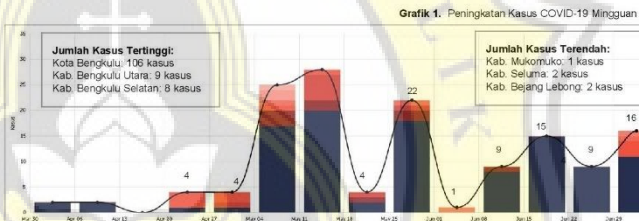
Tidak Terdampak 1 Kab/Kota
 Tidak Ada Kasus 4 Kab/Kota
 Rendah 3 Kab/Kota
 Sedang 2 Kab/Kota
 Tinggi 0 Kab/Kota

Laju Insidensi Tertinggi:
 Kota Bengkulu: 28,64 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Bengkulu Selatan: 4,72 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Kepahiang: 4,61 kasus per 100,000 penduduk

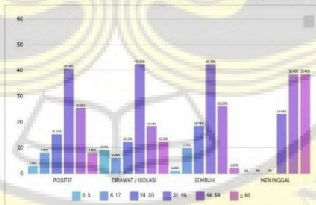
Laju Insidensi Terendah:
 Kab. Mukomuko: 0,55 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Rejang Lebong: 0,71 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Seluma: 0,94 kasus per 100,000 penduduk

Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 8 kab/kota

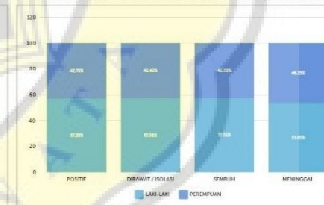
Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:
 Kota Bengkulu: 3,24 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Bengkulu Tengah: 0,87 kasus per 100,000 penduduk



Grafik 2. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19



Grafik 3. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19



Σ Positif: 141 kasus Laju Insidensi: 7.05 per 100,000 penduduk % meninggal dari positif: 9.22% % kesembuhan dari positif: 67.4%

PROVINSI LAMPUNG

Peta 1. Zonasi Risiko Kab/Kota



Tidak Terdampak: 2 Kab/Kota
 Tidak Ada Kasus: 4 Kab/Kota
 Rendah: 8 Kab/Kota
 Sedang: 1 Kab/Kota
 Tinggi: 0 Kab/Kota

Laju Insidensi Tertinggi:

Kota Bandar Lampung: 8.94 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Pesisir Barat: 3.11 kasus per 100,000 penduduk
 Kota Metro: 2.93 kasus per 100,000 penduduk

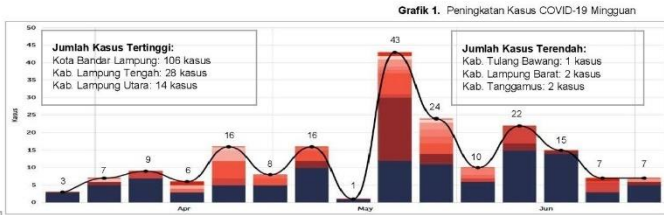
Laju Insidensi Terendah:

Kab. Tulang Bawang: 0.23 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Tanggamus: 0.31 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Pringsewu: 0.49 kasus per 100,000 penduduk

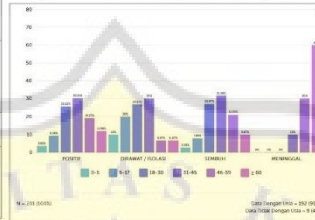
Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 9 kab/kota

Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:

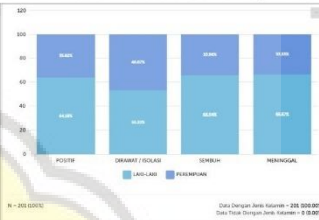
Kota Bandar Lampung: 0.59 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Lampung Barat: 0.33 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Lampung Utara: 0.16 kasus per 100,000 penduduk



Grifik 2. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19



Grifik 3. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19



Σ Positif: 195 kasus	Laju Insidensi: 2.14 per 100,000 penduduk	% meninggal dari positif: 6.15%	% kesembuhan dari positif: 79.49%
----------------------	---	---------------------------------	-----------------------------------

PROVINSI KEP. BANGKA BELITUNG

Peta 1. Zonasi Risiko Kab/Kota



Tidak Terdampak: 0 Kab/Kota
 Tidak Ada Kasus: 0 Kab/Kota
 Rendah: 6 Kab/Kota
 Sedang: 1 Kab/Kota
 Tinggi: 0 Kab/Kota

Laju Insidensi Tertinggi:

Kota Pangkal Pinang: 19.96 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Bangka: 17.88 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Bangka Barat: 11.05 kasus per 100,000 penduduk

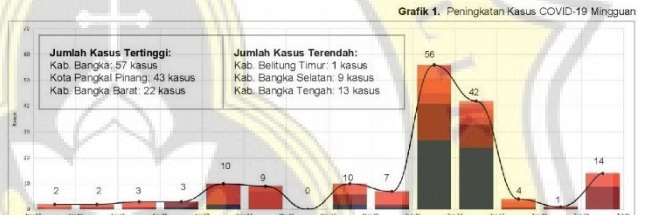
Laju Insidensi Terendah:

Kab. Belitung Timur: 0.89 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Bangka Selatan: 4.97 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Bangka Tengah: 6.96 kasus per 100,000 penduduk

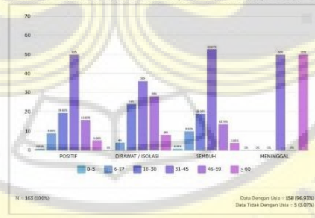
Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 5 kab/kota

Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:

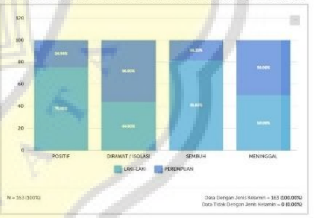
Kab. Bangka Selatan: 0.55 kasus per 100,000 penduduk
 Kota Pangkal Pinang: 0.46 kasus per 100,000 penduduk



Grifik 2. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19



Grifik 3. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19



Σ Positif: 163 kasus	Laju Insidensi: 11.81 per 100,000 penduduk	% meninggal dari positif: 1.23%	% kesembuhan dari positif: 83.4%
----------------------	--	---------------------------------	----------------------------------

PROVINSI KEPULAUAN RIAU

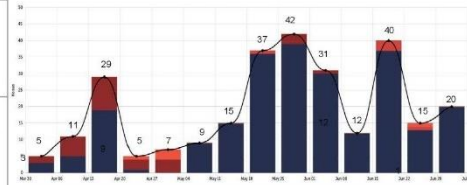
Peta 1. Zonasi Risiko Kab/Kota



Jumlah Kasus Tertinggi:
Kab. Bangka: 57 kasus
Kota Pangkal Pinang: 43 kasus
Kab. Bangka Barat: 22 kasus

Jumlah Kasus Terendah:
Kab. Belitung Timur: 1 kasus
Kab. Bangka Selatan: 9 kasus
Kab. Bangka Tengah: 13 kasus

Grafik 1. Peningkatan Kasus COVID-19 Mingguan



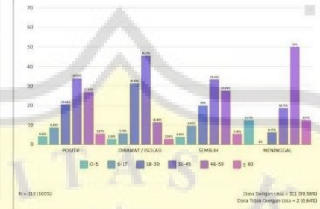
Laju Insidensi Tertinggi:
Kota Batam: 21,75 kasus per 100,000 penduduk
Kota Tanjung Pinang: 13,59 kasus per 100,000 penduduk

Laju Insidensi Terendah:
Kab. Karimun: 2,40 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Bintan: 3,19 kasus per 100,000 penduduk

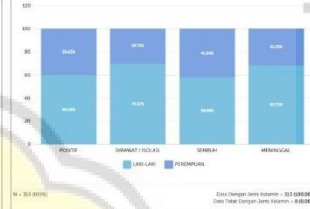
Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 5 kab/kota

Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:
Kota Tanjung Pinang: 1,35 kasus per 100,000 penduduk
Kota Batam: 1,08 kasus per 100,000 penduduk

Grafik 2. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19



Grafik 3. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19



Σ Positif: 163 kasus	Laju Insidensi: 16,22 per 100,000 penduduk	% meninggal dari positif: 5,11%	% kesembuhan dari positif: 83,1%
----------------------	--	---------------------------------	----------------------------------

PROVINSI DKI JAKARTA

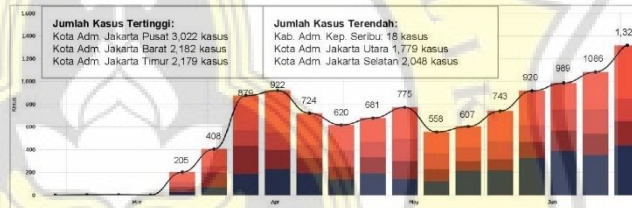
Peta 1. Zonasi Risiko Kab/Kota



Jumlah Kasus Tertinggi:
Kota Adm. Jakarta Pusat: 3,022 kasus
Kota Adm. Jakarta Barat: 2,182 kasus
Kota Adm. Jakarta Timur: 2,179 kasus

Jumlah Kasus Terendah:
Kab. Adm. Kep. Seribu: 18 kasus
Kota Adm. Jakarta Utara: 1,779 kasus
Kota Adm. Jakarta Selatan: 2,049 kasus

Grafik 1. Peningkatan Kasus COVID-19 Mingguan



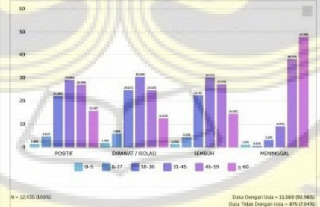
Laju Insidensi Tertinggi:
Kota Adm. Jakarta Pusat: 283,14 kasus per 100,000 penduduk
Kota Adm. Jakarta Utara: 97,79 kasus per 100,000 penduduk
Kota Adm. Jakarta Selatan: 87,39 kasus per 100,000 penduduk

Laju Insidensi Terendah:
Kab. Adm. Kep. Seribu: 62,50 kasus per 100,000 penduduk
Kota Adm. Jakarta Timur: 68,48 kasus per 100,000 penduduk
Kota Adm. Jakarta Barat: 86,00 kasus per 100,000 penduduk

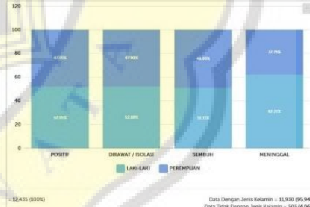
Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 1 kab/kota

Mortality Rate per 100,000 Penduduk Tertinggi:
Kota Adm. Jakarta Pusat: 12,28 kasus per 100,000 penduduk
Kota Adm. Jakarta Selatan: 5,79 kasus per 100,000 penduduk
Kota Adm. Jakarta Utara: 5,81 kasus per 100,000 penduduk

Grafik 2. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19



Grafik 3. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19



Σ Positif: 12,435 kasus	Laju Insidensi: 104,88 per 100,000 penduduk	% meninggal dari positif: 5,22%	% kesembuhan dari positif: 61,6%
-------------------------	---	---------------------------------	----------------------------------

PROVINSI JAWA BARAT

Peta 1. Zonasi Risiko Kab/Kota

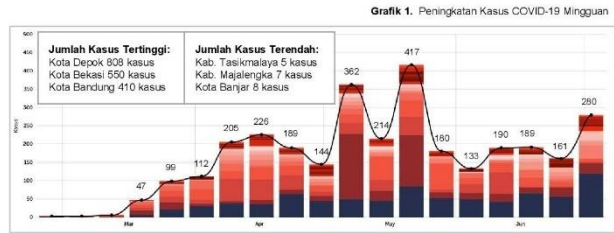


Laju Insidensi Tertinggi:
Kota Depok: 44.09 kasus per 100,000 penduduk
Kota Cimahi: 23.66 kasus per 100,000 penduduk
Kota Bekasi: 22.54 kasus per 100,000 penduduk

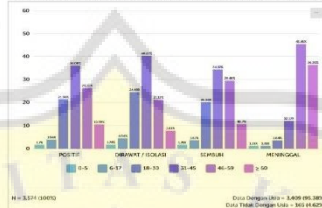
Laju Insidensi Terendah:
Kab. Tasikmalaya: 0.28 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Majalengka: 0.54 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Cianjur: 0.72 kasus per 100,000 penduduk

Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 6 kab/kota

Mortality Rate per 100,000 Penduduk Tertinggi:
Kota Bandung: 1.69 kasus per 100,000 penduduk
Kota Depok: 1.67 kasus per 100,000 penduduk
Kota Bogor: 1.34 kasus per 100,000 penduduk



Grafik 2. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19



Grafik 3. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19



Σ Positif: 3,574 kasus	Laju Insidensi: 7.79 per 100,000 penduduk	% meninggal dari positif: 4.95%	% kesembuhan dari positif: 47.6%
------------------------	---	---------------------------------	----------------------------------

PROVINSI JAWA TENGAH

Peta 1. Zonasi Risiko Kab/Kota

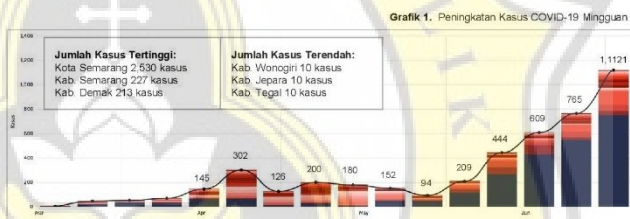


Laju Insidensi Tertinggi:
Kota Semarang: 151.10 kasus per 100,000 penduduk
Kota Magelang: 40.74 kasus per 100,000 penduduk
Kota Salatiga: 31.19 kasus per 100,000 penduduk

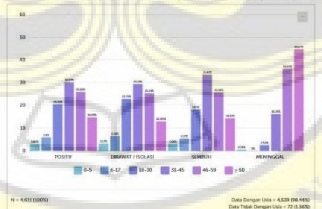
Laju Insidensi Terendah:
Kab. Tegal: 0.64 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Wonorejo: 0.92 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Pekalongan: 1.15 kasus per 100,000 penduduk

Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 8 kab/kota

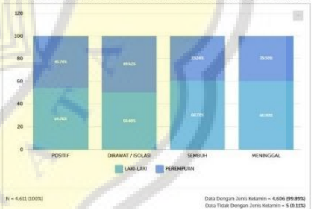
Mortality Rate per 100,000 Penduduk Tertinggi:
Kota Semarang: 0.55 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Demak: 2.50 kasus per 100,000 penduduk
Kota Magelang: 2.31 kasus per 100,000 penduduk



Grafik 2. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19



Grafik 3. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19



Σ Positif: 4,611 kasus	Laju Insidensi: 12.68 per 100,000 penduduk	% meninggal dari positif: 4.34%	% kesembuhan dari positif: 32.7%
------------------------	--	---------------------------------	----------------------------------

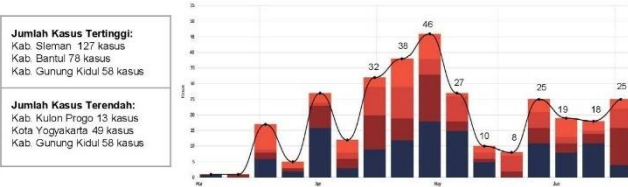
PROVINSI D.I. YOGYAKARTA

Peta 1. Zonasi Risiko Kab/Kota



Tidak Terdampak 0 Kab/Kota
 Tidak Ada Kasus 0 Kab/Kota
 Rendah 4 Kab/Kota
 Sedang 1 Kab/Kota
 Tinggi 0 Kab/Kota

Grafik 1. Peningkatan Kasus COVID-19 Mingguan



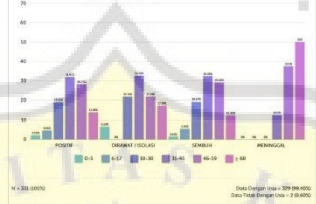
Laju Insidensi Tertinggi:
 Kota Yogyakarta: 11,83 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Sleman: 11,81 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Bantul: 8,22 kasus per 100,000 penduduk

Laju Insidensi Terendah:
 Kab. Kulon Progo: 2,91 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Gunung Kidul: 7,53 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Bantul: 8,22 kasus per 100,000 penduduk

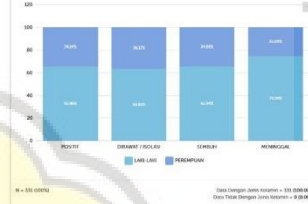
Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 1 kabikota

Mortality Rate per 100,000 Penduduk Tertinggi:
 Kota Yogyakarta: 0,72 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Sleman: 0,28 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Gunung Kidul: 0,13 kasus per 100,000 penduduk

Grafik 2. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19



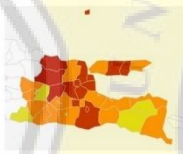
Grafik 3. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19



Σ Positif: 331 kasus	Laju Insidensi: 9.12 per 100,000 penduduk	% meninggal dari positif: 2.42%	% kesembuhan dari positif: 83.3%
----------------------	---	---------------------------------	----------------------------------

PROVINSI JAWA TIMUR

Peta 1. Zonasi Risiko Kab/Kota



Tidak Terdampak 0 Kab/Kota
 Tidak Ada Kasus 0 Kab/Kota
 Rendah 5 Kab/Kota
 Sedang 20 Kab/Kota
 Tinggi 13 Kab/Kota

Grafik 1. Peningkatan Kasus COVID-19 Mingguan



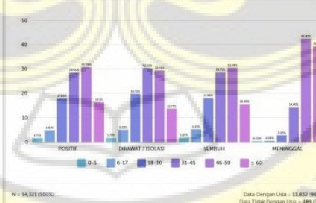
Laju Insidensi Tertinggi:
 Kota Surabaya: 230,96 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Sidoarjo: 93,79 kasus per 100,000 penduduk
 Kota Mojokerto: 67,65 kasus per 100,000 penduduk

Laju Insidensi Terendah:
 Kab. Banyuwangi: 2,28 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Ngawi: 3,06 kasus per 100,000 penduduk
 Kota Blitar: 3,36 kasus per 100,000 penduduk

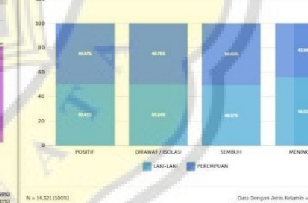
Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 3 kabikota

Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:
 Kota Surabaya: 17,79 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Sidoarjo: 5,86 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Gresik: 5,56 kasus per 100,000 penduduk

Grafik 2. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19



Grafik 3. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19



Σ Positif: 14,013 kasus	Laju Insidensi: 34.62 per 100,000 penduduk	% meninggal dari positif: 7.28%	% kesembuhan dari positif: 34.9%
-------------------------	--	---------------------------------	----------------------------------

PROVINSI BANTEN

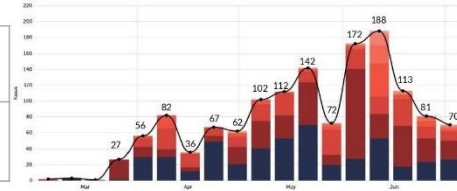
Peta 1. Zonasi Risiko Kab/Kota



Jumlah Kasus Tertinggi:
Kota Tangerang: 510 kasus
Kota Tangerang Selatan: 459 kasus
Kab. Tangerang: 283 kasus

Jumlah Kasus Terendah:
Kab. Pandeglang: 12 kasus
Kab. Lebak: 20 kasus
Kota Cilegon: 36 kasus

Grafik 1. Peningkatan Kasus COVID-19 Mingguan



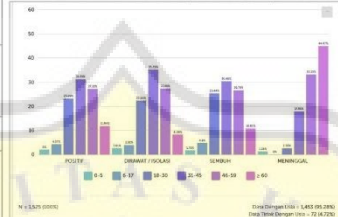
Laju Insidensi Tertinggi:
Kota Tangerang Selatan: 38.82 kasus per 100,000 penduduk
Kota Tangerang: 28.8 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Tangerang: 10.23 kasus per 100,000 penduduk

Laju Insidensi Terendah:
Kab. Pandeglang: 0.99 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Lebak: 1.55 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Serang: 3.91 kasus per 100,000 penduduk

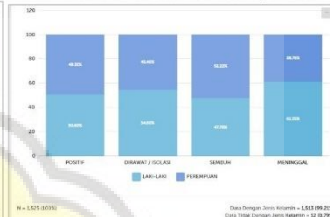
Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 2 kab/kota

Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:
Kota Tangerang: 1.75 kasus per 100,000 penduduk
Kota Tangerang Selatan: 1.96 kasus per 100,000 penduduk
Kota Serang: 0.9 kasus per 100,000 penduduk

Grafik 2. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19



Grafik 3. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19



Σ Positif: 1,513 kasus	Laju Insidensi: 14.11 per 100,000 penduduk	% meninggal dari positif: 5.29%	% kesembuhan dari positif: 62.4%
------------------------	--	---------------------------------	----------------------------------

PROVINSI BALI

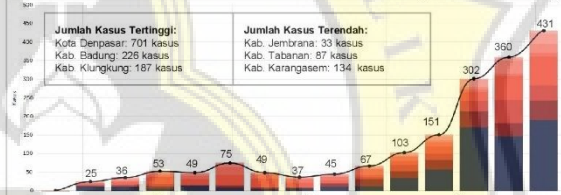
Peta 1. Zonasi Risiko Kab/Kota



Jumlah Kasus Tertinggi:
Kota Denpasar: 701 kasus
Kab. Badung: 226 kasus
Kab. Klungkung: 187 kasus

Jumlah Kasus Terendah:
Kab. Jembrana: 33 kasus
Kab. Tabanan: 87 kasus
Kab. Karangasem: 134 kasus

Grafik 1. Peningkatan Kasus COVID-19 Mingguan



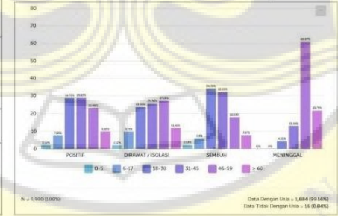
Laju Insidensi Tertinggi:
Kota Denpasar: 107.97 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Klungkung: 87.05 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Bangli: 62.79 kasus per 100,000 penduduk

Laju Insidensi Terendah:
Kab. Jembrana: 10.05 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Buleleng: 15.27 kasus per 100,000 penduduk
Kota Tabanan: 19.14 kasus per 100,000 penduduk

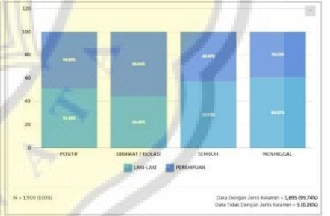
Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 5 kab/kota

Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:
Kota Denpasar: 2.00 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Badung: 1.01 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Tabanan: 0.21 kasus per 100,000 penduduk

Grafik 2. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19



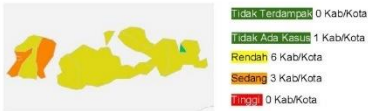
Grafik 3. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19



Σ Positif: 1,849 kasus	Laju Insidensi: 43.85 per 100,000 penduduk	% meninggal dari positif: 1.08%	% kesembuhan dari positif: 52.2%
------------------------	--	---------------------------------	----------------------------------

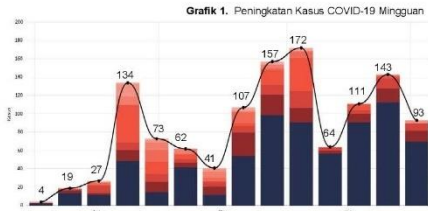
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

Peta 1. Zonasi Risiko Kab/Kota



Jumlah Kasus Tertinggi:
Kota Mataram: 722 kasus
Kab. Lombok Barat: 145 kasus
Kab. Lombok Timur: 100 kasus

Jumlah Kasus Terendah:
Kota Bima: 1 kasus
Kab. Sumbawa Barat: 12 kasus
Kab. Bima: 25 kasus



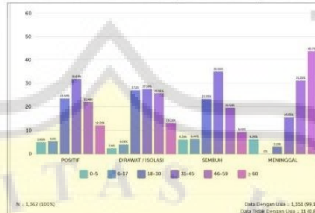
Laju Insidensi Tertinggi:
Kota Mataram: 167.62 kasus per 100.000 penduduk
Kab. Lombok Barat: 20.12 kasus per 100.000 penduduk
Kab. Dompu: 19.65 kasus per 100.000 penduduk

Laju Insidensi Terendah:
Kota Bima: 0.67 kasus per 100.000 penduduk
Kab. Bima: 4.71 kasus per 100.000 penduduk
Kab. Sumbawa: 6.97 kasus per 100.000 penduduk

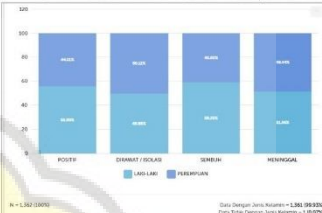
Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 3 kab/kota

Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:
Kota Mataram: 9.98 kasus per 100.000 penduduk
Kab. Lombok Barat: 0.55 kasus per 100.000 penduduk
Kab. Dompu: 0.44 kasus per 100.000 penduduk

Grafik 2. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19



Grafik 3. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19



Σ Positif: 1,330 kasus	Laju Insidensi: 25.24 per 100,000 penduduk	% meninggal dari positif: 4.81%	% kesembuhan dari positif: 65.7%
------------------------	--	---------------------------------	----------------------------------

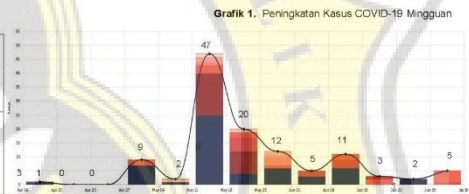
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

Peta 1. Zonasi Risiko Kab/Kota



Jumlah Kasus Tertinggi:
Kota Kupang: 55 kasus
Kab. Sikka: 23 kasus
Kab. Ende: 10 kasus

Jumlah Kasus Terendah:
Kab. Manggarai: 1 kasus
Kab. Rote Ndao: 1 kasus
Kab. Sumba Barat Daya: 1 kasus



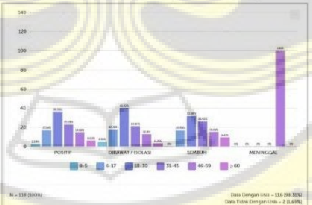
Laju Insidensi Tertinggi:
Kota Kupang: 12.46 kasus per 100.000 penduduk
Kab. Sikka: 7.15 kasus per 100.000 penduduk
Kab. Ende: 3.63 kasus per 100.000 penduduk

Laju Insidensi Terendah:
Kab. Manggarai: 0.31 kasus per 100.000 penduduk
Kab. Sumba Barat Daya: 0.32 kasus per 100.000 penduduk
Kab. Timor Tengah Selatan: 0.64 kasus per 100.000 penduduk

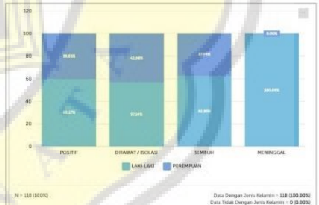
Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 21 kab/kota

Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:
Kota Kupang: 0.23 kasus per 100.000 penduduk

Grafik 2. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19



Grafik 3. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19



Σ Positif: 118 kasus	Laju Insidensi: 2.18 per 100,000 penduduk	% meninggal dari positif: 0.85%	% kesembuhan dari positif: 45.71%
----------------------	---	---------------------------------	-----------------------------------

PROVINSI KALIMANTAN BARAT

Peta 1. Zonasi Risiko Kab/Kota



Laju Insidensi Tertinggi:
Kota Pontianak: 19,28 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Melawi: 8,99 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Sintang: 7,06 kasus per 100,000 penduduk

Laju Insidensi Terendah:
Kab. Kapuas Hulu: 0,81 kasus per 100,000 penduduk
Kota Kayong Utara: 1,57 kasus per 100,000 penduduk
Kota Bengkayang: 1,73 kasus per 100,000 penduduk

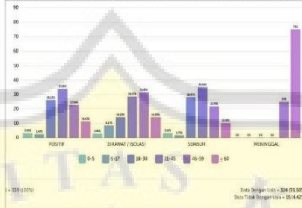
Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 13 kab/kota

Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:
Kota Pontianak: 0,59 kasus per 100,000 penduduk

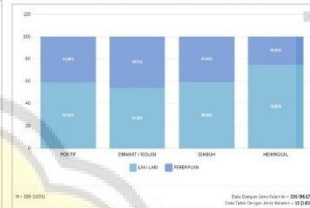
Grafik 1. Peningkatan Kasus COVID-19 Mingguan



Grafik 2. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19



Grafik 3. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19



Σ Positif: 339 kasus	Laju Insidensi: 6,25 per 100,000 penduduk	% meninggal dari positif: 1,18%	% kesembuhan dari positif: 88,4%
----------------------	---	---------------------------------	----------------------------------

PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Peta 1. Zonasi Risiko Kab/Kota



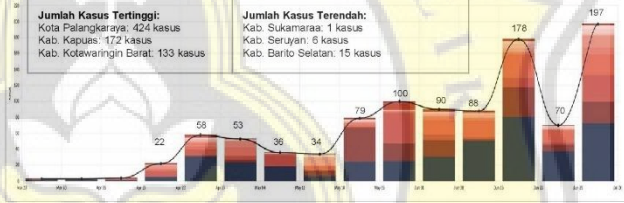
Laju Insidensi Tertinggi:
Kab. Palangkaraya: 158,49 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Murung Raya: 53,66 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Kotawaringin Barat: 52,39 kasus per 100,000 penduduk

Laju Insidensi Terendah:
Kab. Sukamara: 1,62 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Seruyan: 4,05 kasus per 100,000 penduduk
Kota Kotawaringin Timur: 10,13 kasus per 100,000 penduduk

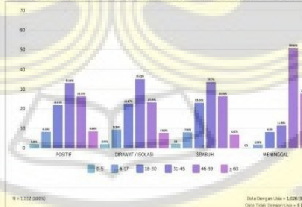
Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 4 kab/kota

Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:
Kota Palangkaraya: 12,33 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Kapuas: 3,36 kasus per 100,000 penduduk
Kota Gunung Mas: 1,47 kasus per 100,000 penduduk

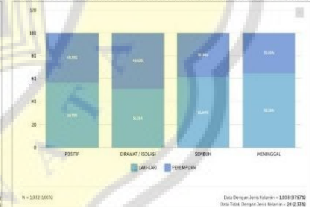
Grafik 1. Peningkatan Kasus COVID-19 Mingguan



Grafik 2. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19



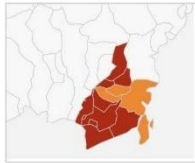
Grafik 3. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19



Σ Positif: 1032 kasus	Laju Insidensi: 40,1 per 100,000 penduduk	% meninggal dari positif: 5,91%	% kesembuhan dari positif: 43,99%
-----------------------	---	---------------------------------	-----------------------------------

PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

Peta 1. Zonasi Risiko Kab/Kota



Tidak Terdampak 0 Kab/Kota
Tidak Ada Kasus 0 Kab/Kota
Rendah 0 Kab/Kota
Sedang 3 Kab/Kota
Tinggi 10 Kab/Kota

Laju Insidensi Tertinggi:
 Kota Banjarmasin: 214.32 kasus per 100,000 penduduk
 Kota Banjar Baru: 112.45 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Balangan: 112.01 kasus per 100,000 penduduk

Laju Insidensi Terendah:
 Kab. Hulu Sungai Tengah: 12.73 kasus per 100,000 penduduk
 Kota Palangkaraya: 20.06 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Hulu Sungai Selatan: 44.03 kasus per 100,000 penduduk

Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 1 kab/kota

Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:
 Kota Banjarmasin: 16.26 kasus per 100,000 penduduk
 Kota Banjar Baru: 6.91 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Tanah Laut: 3.14 kasus per 100,000 penduduk

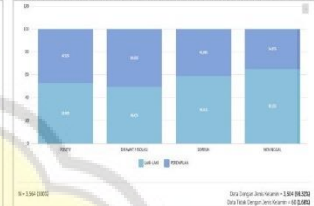
Grafik 1. Peningkatan Kasus COVID-19 Mingguan



Grafik 2. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19



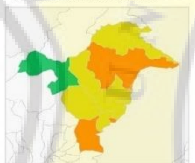
Grafik 3. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19



Σ Positif: 3564 kasus	Laju Insidensi: 32.4 per 100,000 penduduk	% meninggal dari positif: 5.61%	% kesembuhan dari positif: 26.43%
------------------------------	--	--	--

PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Peta 1. Zonasi Risiko Kab/Kota



Tidak Terdampak 1 Kab/Kota
Tidak Ada Kasus 0 Kab/Kota
Rendah 5 Kab/Kota
Sedang 4 Kab/Kota
Tinggi 0 Kab/Kota

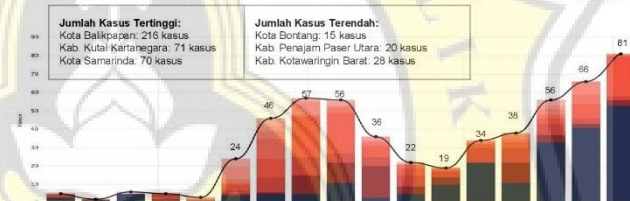
Laju Insidensi Tertinggi:
 Kota Balikpapan: 32.21 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Kutai Barat: 18.89 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Berau: 18.52 kasus per 100,000 penduduk

Laju Insidensi Terendah:
 Kota Mahakam Ulu: 0 kasus per 100,000 penduduk
 Kota Bontang: 8.25 kasus per 100,000 penduduk
 Kota Palangkaraya: 8.82 kasus per 100,000 penduduk

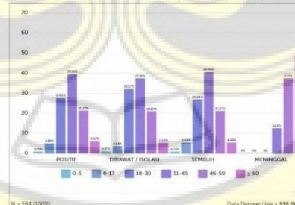
Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 5 kab/kota

Mortality Rate per 100,000 Penduduk Tertinggi:
 Kota Balikpapan: 0.59 kasus per 100,000 penduduk
 Kota Bontang: 0.55 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Paser: 0.37 kasus per 100,000 penduduk

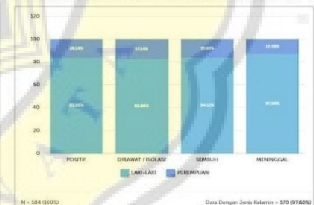
Grafik 1. Peningkatan Kasus COVID-19 Mingguan



Grafik 2. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19



Grafik 3. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19



Σ Positif: 584 kasus	Laju Insidensi: 16.44 per 100,000 penduduk	% meninggal dari positif: 1.37%	% kesembuhan dari positif: 74.8%
-----------------------------	---	--	---

PROVINSI KALIMANTAN UTARA

Peta 1. Zonasi Risiko Kab/Kota



Laju Insidensi Tertinggi:
Kab. Malinau: 42.07 kasus per 100,000 penduduk
Kota Tarakan: 32.03 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Bulungan: 30.60 kasus per 100,000 penduduk

Laju Insidensi Terendah:
Kab. Nunukan: 24.17 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Tana Tidung: 28.99 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Bulungan: 30.60 kasus per 100,000 penduduk

Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 4 kab/kota

Mortality Rate per 100,000 Penduduk Tertinggi:
Kab. Bulungan: 1.42 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Malinau: 0 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Nunukan: 0 kasus per 100,000 penduduk

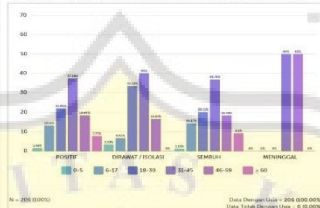


Grafik 1. Peningkatan Kasus COVID-19 Mingguan

Jumlah Kasus Tertinggi:
Kota Tarakan: 74 kasus
Kab. Nunukan: 44 kasus
Kab. Bulungan: 43 kasus

Jumlah Kasus Terendah:
Kab. Tana Tidung: 7 kasus
Kab. Malinau: 34 kasus
Kab. Bulungan: 43 kasus

Grafik 2. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19



Grafik 3. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19



Σ Positif: 206 kasus	Laju Insidensi: 31.77 per 100,000 penduduk	% meninggal dari positif: 0.97%	% kesembuhan dari positif: 84.4%
----------------------	--	---------------------------------	----------------------------------

PROVINSI SULAWESI UTARA

Peta 1. Zonasi Risiko Kab/Kota

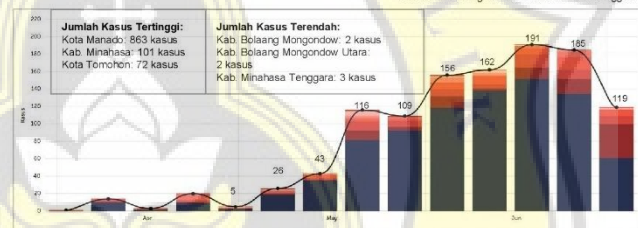


Laju Insidensi Tertinggi:
Kota Manado: 162.3 kasus per 100,000 penduduk
Kota Tomohon: 72.2 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Minahasa: 29.52 kasus per 100,000 penduduk

Laju Insidensi Terendah:
Kep. Siau Tagulandang Biaro: 0 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Bolaang Mongondow Timur: 0 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Bolaang Mongondow: 0.79 kasus per 100,000 penduduk

Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 7 kab/kota

Mortality Rate per 100,000 Penduduk Tertinggi:
Kota Manado: 14.57 kasus per 100,000 penduduk
Kota Tomohon: 5.01 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Minahasa: 1.15 kasus per 100,000 penduduk

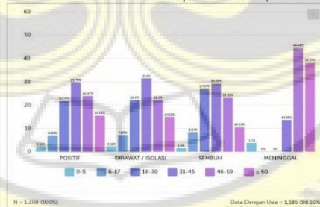


Grafik 1. Peningkatan Kasus COVID-19 Mingguan

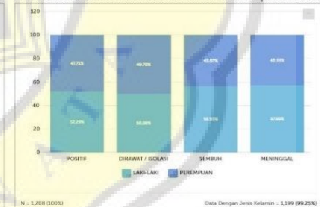
Jumlah Kasus Tertinggi:
Kota Manado: 863 kasus
Kab. Minahasa: 101 kasus
Kota Tomohon: 72 kasus

Jumlah Kasus Terendah:
Kab. Bolaang Mongondow: 2 kasus
Kab. Bolaang Mongondow Utara: 2 kasus
Kab. Minahasa Tenggara: 3 kasus

Grafik 2. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19



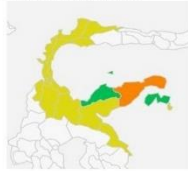
Grafik 3. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19



Σ Positif: 1208 kasus	Laju Insidensi: 45.72 per 100,000 penduduk	% meninggal dari positif: 7.2%	% kesembuhan dari positif: 22.2%
-----------------------	--	--------------------------------	----------------------------------

PROVINSI SULAWESI TENGAH

Peta 1. Zonasi Risiko Kab/Kota



Tidak Terpapar: 1 Kab/Kota
Tidak Ada Kasus: 1 Kab/Kota
Rendah: 10 Kab/Kota
Sedang: 1 Kab/Kota
Tinggi: 0 Kab/Kota

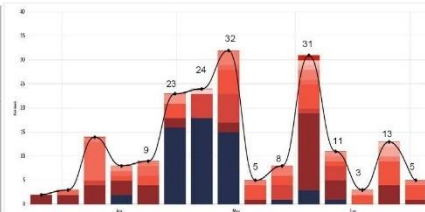
Jumlah Kasus Tertinggi:

Kab. Sula: 56 kasus
 Kota Palu: 45 kasus
 Kab. Toli Toli: 19 kasus

Jumlah Kasus Terendah:

Kab. Sanggai Kepulauan: 1 kasus
 Kab. Banggai Laut: 1 kasus
 Kab. Parigi Moutong: 2 kasus

Grafik 1. Peningkatan Kasus COVID-19 Mingguan



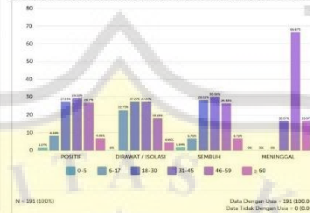
Laju Insidensi Tertinggi:
 Kab. Buol: 39.66 kasus per 100,000 penduduk
 Kota Palu: 12.13 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Morowali Utara: 11.44 kasus per 100,000 penduduk

Laju Insidensi Terendah:
 Kab. Tojo Una-una: 0 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Parigi Moutong: 0.44 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Banggai Kepulauan: 0.81 kasus per 100,000 penduduk

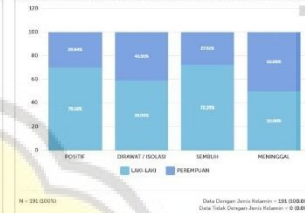
Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 10 kab/kota

Mortality Rate per 100,000 Penduduk Tertinggi:
 Kab. Morowali: 1.35 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Morowali Utara: 0.61 kasus per 100,000 penduduk
 Kota Palu: 0.80 kasus per 100,000 penduduk

Grafik 2. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19



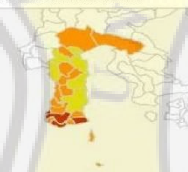
Grafik 3. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19



Σ Positif: 191 kasus	Laju Insidensi: 6.46 per 100,000 penduduk	% meninggal dari positif: 3.14%	% kesembuhan dari positif: 85.3%
----------------------	---	---------------------------------	----------------------------------

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Peta 1. Zonasi Risiko Kab/Kota



Tidak Terpapar: 0 Kab/Kota
Tidak Ada Kasus: 0 Kab/Kota
Rendah: 6 Kab/Kota
Sedang: 14 Kab/Kota
Tinggi: 4 Kab/Kota

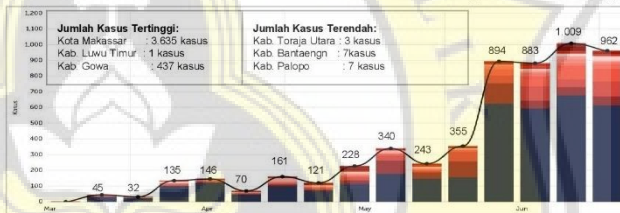
Jumlah Kasus Tertinggi:

Kota Makassar: 3.635 kasus
 Kab. Luwu Timur: 1 kasus
 Kab. Gowa: 437 kasus

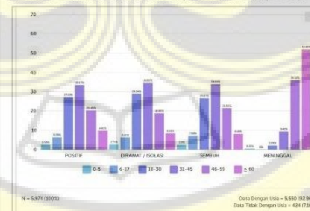
Jumlah Kasus Terendah:

Kab. Toraja Utara: 3 kasus
 Kab. Bantaeng: 7 kasus
 Kab. Palopo: 7 kasus

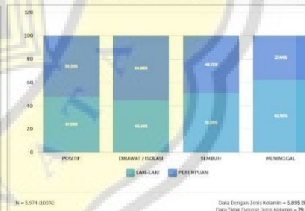
Grafik 1. Peningkatan Kasus COVID-19 Mingguan



Grafik 2. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19



Grafik 3. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19



Laju Insidensi Tertinggi:
 Kota Makassar: 245.53 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Luwu Timur: 162.44 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Gowa: 57.51 kasus per 100,000 penduduk

Laju Insidensi Terendah:
 Kab. Toraja Utara: 1.21 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Bone: 2.10 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Wajo: 2.67 kasus per 100,000 penduduk

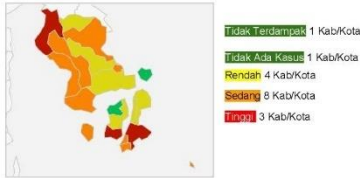
Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 12 kab/kota

Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:
 Kota Makassar: 10.54 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Soppeng: 2.53 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Maros: 2.07 kasus per 100,000 penduduk

Σ Positif: 5.890 kasus	Laju Insidensi: 62.48 per 100,000 penduduk	% meninggal dari positif: 3.38%	% kesembuhan dari positif: 35.96%
------------------------	--	---------------------------------	-----------------------------------

PROVINSI SULAWESI TENGGARA

Peta 1. Zonasi Risiko Kab/Kota

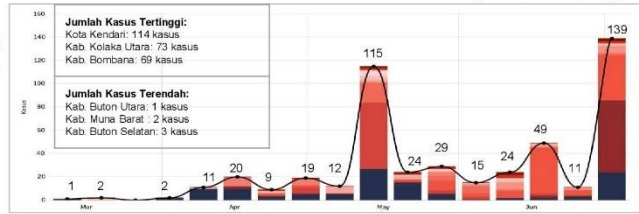


Laju Insidensi Tertinggi:
Kab. Kolaka Utara: 52.64 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Bombana: 48.24 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Buton: 46.37 kasus per 100,000 penduduk

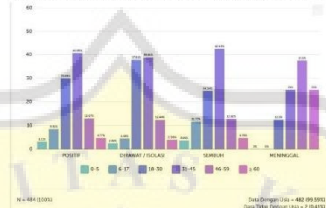
Laju Insidensi Terendah:
Kab. Buton Utara: 1.50 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Muna Barat: 2.39 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Konawe Selatan: 2.56 kasus per 100,000 penduduk

Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 14 kab/kota

Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:
Kota Kendari: 1.17 kasus per 100,000 penduduk
Kota Bau-Bau: 0.63 kasus per 100,000 penduduk



Grafik 2. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19



Grafik 3. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19



Σ Positif: 482 kasus	Laju Insidensi: 18.29 per 100,000 penduduk	% meninggal dari positif: 1.66%	% kesembuhan dari positif: 56.64%
----------------------	--	---------------------------------	-----------------------------------

PROVINSI GORONTALO

Peta 1. Zonasi Risiko Kab/Kota

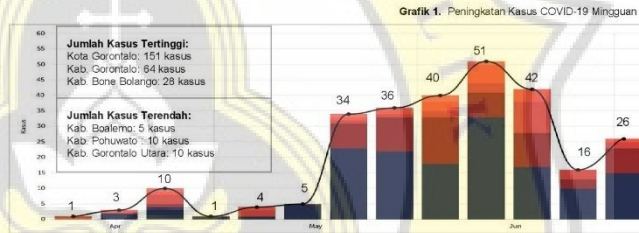


Laju Insidensi Tertinggi:
Kota Gorontalo: 75.29 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Bone Bolango: 16.94 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Gorontalo: 16.27 kasus per 100,000 penduduk

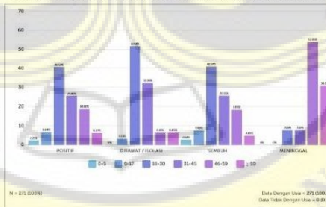
Laju Insidensi Terendah:
Kab. Boalemo: 3.39 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Pohuwato: 6.81 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Gorontalo Utara: 7.95 kasus per 100,000 penduduk

Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 5 kab/kota

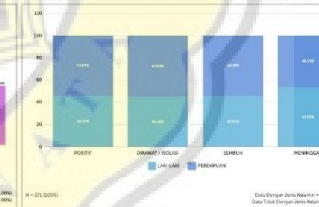
Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:
Kota Gorontalo: 5.48 kasus per 100,000 penduduk



Grafik 2. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19



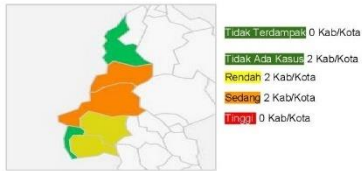
Grafik 3. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19



Σ Positif: 269 kasus	Laju Insidensi: 22.78 per 100,000 penduduk	% meninggal dari positif: 4.09%	% kesembuhan dari positif: 84.39%
----------------------	--	---------------------------------	-----------------------------------

PROVINSI SULAWESI BARAT

Peta 1. Zonasi Risiko Kab/Kota



Laju Insidensi Tertinggi:
Kab. Mamuju Tengah: 26.52 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Mamuju: 11.16 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Polewali Mandar: 6.87 kasus per 100,000 penduduk

Laju Insidensi Terendah:
Kab. Mamuju: 11.16 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Majene: 2.57 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Pasang Kayu: 3.27 kasus per 100,000 penduduk

Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 4 kab/kota

Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:
Kab. Polewali Mandar: 0.19 kasus per 100,000 penduduk

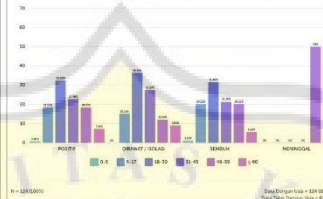
Grafik 1. Peningkatan Kasus COVID-19 Mingguan



Jumlah Kasus Tertinggi:
Kab. Mamuju Tengah : 38 kasus
Kab. Polewali Mandar : 36 kasus
Kab. Mamuju : 34 kasus

Jumlah Kasus Terendah:
Kab. Mamasa : 3 kasus
Kab. Majene : 5 kasus
Kab. Pasang Kayu : 7 kasus

Grafik 2. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19



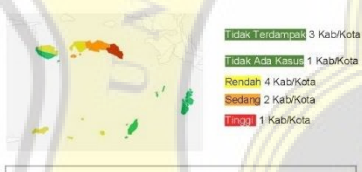
Grafik 3. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19



Σ Positif: 124 kasus	Laju Insidensi: 7.95 per 100,000 penduduk	% meninggal dari positif: 1.61%	% kesembuhan dari positif: 68.54%
----------------------	---	---------------------------------	-----------------------------------

PROVINSI MALUKU

Peta 1. Zonasi Risiko Kab/Kota



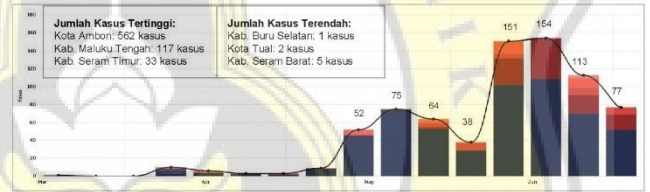
Laju Insidensi Tertinggi:
Kota Ambon: 160.72 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Maluku Tengah: 27.41 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Seram Timur: 24.30 kasus per 100,000 penduduk

Laju Insidensi Terendah:
Kab. Buru Selatan: 1.30 kasus per 100,000 penduduk
Kota Tual: 2.26 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Seram Barat: 2.37 kasus per 100,000 penduduk

Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 1 kab/kota

Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:
Kota Ambon: 3.71 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Buru: 0.73 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Seram Barat: 0.47 kasus per 100,000 penduduk

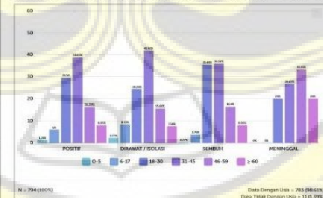
Grafik 1. Peningkatan Kasus COVID-19 Mingguan



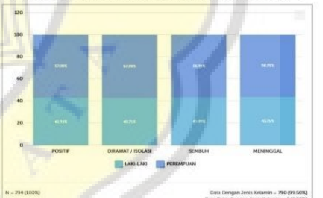
Jumlah Kasus Tertinggi:
Kota Ambon: 562 kasus
Kab. Maluku Tengah: 117 kasus
Kab. Seram Timur: 33 kasus

Jumlah Kasus Terendah:
Kab. Buru Selatan: 1 kasus
Kota Tual: 2 kasus
Kab. Seram Barat: 5 kasus

Grafik 2. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19



Grafik 3. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19



Σ Positif: 794 kasus	Laju Insidensi: 42.9 per 100,000 penduduk	% meninggal dari positif: 2.14%	% kesembuhan dari positif: 47.4%
----------------------	---	---------------------------------	----------------------------------

PROVINSI MALUKU UTARA

Peta 1. Zonasi Risiko Kab/Kota

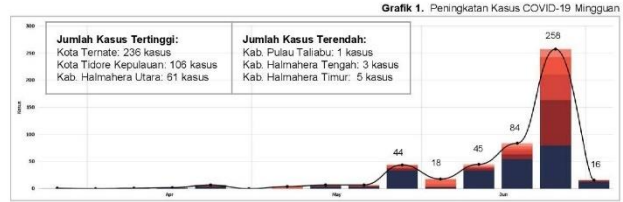


Laju Insidensi Tertinggi:
Kota Ternate: 107.52 kasus per 100,000 penduduk
Kota Tidore Kepulauan: 92.38 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Halmahera Utara: 30.61 kasus per 100,000 penduduk

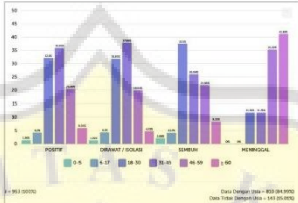
Laju Insidensi Terendah:
Kab. Pulau Taliabu: 1.69 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Halmahera Timur: 5.23 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Halmahera Tengah: 5.43 kasus per 100,000 penduduk

Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 4 kab/kota

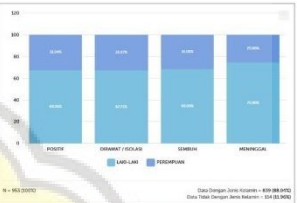
Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:
Kota Ternate: 4.10 kasus per 100,000 penduduk
Kota Tidore Kepulauan: 3.48 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Halmahera Barat: 2.21 kasus per 100,000 penduduk



Grafik 2. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19



Grafik 3. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19



Σ Positif: 953 kasus	Laju Insidensi: 72.8 per 100,000 penduduk	% meninggal dari positif: 3.36%	% kesembuhan dari positif: 12.9%
----------------------	---	---------------------------------	----------------------------------

PROVINSI PAPUA BARAT

Peta 1. Zonasi Risiko Kab/Kota

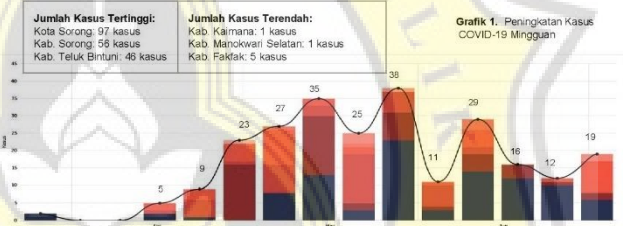


Laju Insidensi Tertinggi:
Kab. Teluk Bintuni: 57.42 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Sorong: 45.48 kasus per 100,000 penduduk
Kota Sorong: 34.48 kasus per 100,000 penduduk

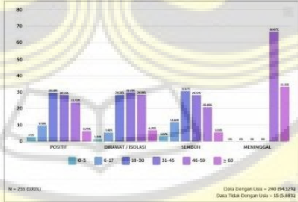
Laju Insidensi Terendah:
Kab. Kaimana: 1.55 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Manokwari Selatan: 2.72 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Fakfak: 5.68 kasus per 100,000 penduduk

Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 12 kab/kota

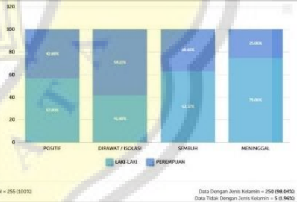
Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:
Kota Sorong: 1.2 kasus per 100,000 penduduk



Grafik 2. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19



Grafik 3. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19



Σ Positif: 255 kasus	Laju Insidensi: 22.3 per 100,000 penduduk	% meninggal dari positif: 1.57%	% kesembuhan dari positif: 69.4%
----------------------	---	---------------------------------	----------------------------------

PROVINSI PAPUA

Peta 1. Zonasi Risiko Kab/Kota

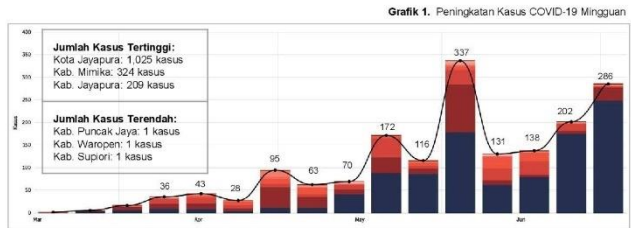


Laju Insidensi Tertinggi:
 Kota Jayapura: 242.64 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Jayapura: 122.40 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Mimika: 104.31 kasus per 100,000 penduduk

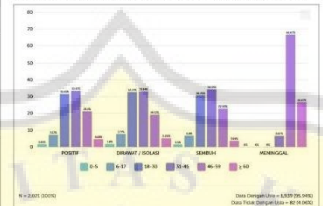
Laju Insidensi Terendah:
 Kab. Puncak Jaya: 0.46 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Kepulauan Yapen: 1.77 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Mamberamo Tengah: 2.08 kasus per 100,000 penduduk

Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 26 kab/kota

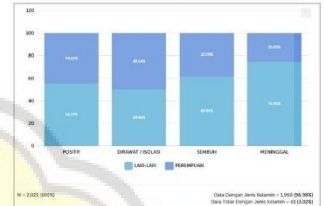
Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:
 Kab. Mimika: 1.93 kasus per 100,000 penduduk
 Kota Jayapura: 1.90 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Jayapura: 0.59 kasus per 100,000 penduduk



Grafik 2. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19



Grafik 3. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19



Σ Positif: 2,021 kasus	Laju Insidensi: 46.5 per 100,000 penduduk	% meninggal dari positif: 0.79%	% kesembuhan dari positif: 43.5%
------------------------	---	---------------------------------	----------------------------------

GLOSARIUM

1. Zonasi risiko dihitung berdasarkan 3 indikator utama yakni epidemiologi, surveilans kesehatan masyarakat, dan pelayanan kesehatan. Data yang digunakan dalam perhitungan merupakan data mingguan (senin-minggu).
2. Pembagian zonasi dibagi menjadi 4 warna, yakni **risiko tinggi**, **risiko sedang**, **risiko rendah**, dan **tidak terdampak** (tidak tercatat kasus positif pada kabupaten/kota) serta **tidak ada kasus baru** selama 4 minggu berturut-turut dengan angka kesembuhan 100% dari kabupaten atau kota yang pernah terdampak (zona warna merah, oranye dan kuning).
3. Jumlah kasus tertinggi merupakan jumlah kasus positif kumulatif tertinggi yang ditemukan pada kab/kota.
4. Jumlah kasus terendah merupakan jumlah kasus positif kumulatif terendah yang ditemukan pada kab/kota.
5. Laju insidensi merupakan jumlah total kasus positif yang dibagi dengan jumlah penduduk pada suatu wilayah. Pada perhitungan ini menggambarkan laju kasus positif per 100,000 penduduk.
6. Positivity rate merupakan persentase kasus positif yang ditemukan pada sejumlah orang yang diperiksa.
7. % kesembuhan dari positif merupakan persentase kasus sembuh pada jumlah orang yang terkonfirmasi positif.
8. % meninggal dari positif merupakan persentase kematian dari kasus terkonfirmasi positif COVID-19.
9. Angka kematian per 100,000 penduduk merupakan jumlah kematian pada kasus positif COVID-19 di suatu wilayah. Pada perhitungan ini menggambarkan angka kematian per 100,000 penduduk.



ALUR DAN SUMBER DATA

1. Sumber data yang digunakan dalam analisis ini merupakan data yang berasal dari Kementerian Kesehatan.
2. Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 menerima data konfirmasi kasus positif dari Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Litbangkes) dengan sistem *New All Record* yang kemudian diverifikasi oleh *Public Health Emergency Operating Center* (PHEOC) dan dikirimkan melalui Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Kementerian Kesehatan.
3. Data individual dari Pusdatin Kementerian Kesehatan masuk ke sistem Bersatu Lawan COVID (BLC) dibawah Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 dan diterima setiap hari.
4. Data individual pasien di rumah sakit (termasuk OTG, ODP, PDP, positif) didapatkan melalui sistem RS Online yang dikelola oleh Dirjen Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan dan dikirimkan secara real-time.
5. Data COVID-19 bersifat sangat dinamis sehingga dapat berubah sesuai dengan hasil verifikasi yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan.
6. Data yang masuk ke dalam sistem BLC akan dilakukan analisis harian dan mingguan yang dapat diakses pada website: <https://covid19.go.id/>.



BERSATU LAWAN COVID-19

PAKAI MASKER • JAGA JARAK • CUCI TANGAN • OLAHRAGA, ISTIRAHAT CUKUP, TIDAK PANIK • MAKAN BERGIZI

Laporan Analisis Data COVID-19 ini disusun oleh Tim Pakar Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19

Lampiran 5 Surat Edaran Komisi Informasi Pusat Nomor 2 Tahun 2020



KOMISI INFORMASI PUSAT
REPUBLIK INDONESIA

SURAT EDARAN
KOMISI INFORMASI PUSAT
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 2 TAHUN 2020

TENTANG
PELAYANAN INFORMASI PUBLIK DALAM MASA DARURAT KESEHATAN
MASYARAKAT AKIBAT CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)

Jakarta, 06 April 2020

Kepada Yth :

1. Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia;
2. Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19);
3. Para Menteri Kabinet Indonesia Maju;
4. Panglima Tentara Nasional Indonesia;
5. Kepala Kepolisian Republik Indonesia;
6. Jaksa Agung Republik Indonesia;
7. Para Kepala Lembaga Pemerintah Non Kementerian;
8. Para Gubernur;
9. Para Bupati/Walikota;
10. Pimpinan dan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Badan Publik.

di -
Tempat

Memperhatikan:

1. Undang-undang No. 8 Tahun 2018 tentang Keekarantinaan Kesehatan;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
3. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 61 tahun 2008 tentang Pelaksanaan Undang undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
6. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19);
7. Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 4 Tahun 2020 tentang *Refocussing* Kegiatan, Realokasi Anggaran, serta Pengadaan Barang dan Jasa dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19);
8. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19);
9. Peraturan Komisi Informasi Pusat Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2010 tentang Standar Layanan Informasi Publik;
10. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/231/2020 tentang Tim Penetapan Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19).
11. Surat Menteri Keuangan Nomor S-247/MK.07/2020 tentang Penghentian Proses Pengadaan Barang/Jasa Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik TA 2020.

Setelah Komisi Informasi Pusat Republik Indonesia mempelajari dengan seksama bahwa belum ada regulasi maupun kebijakan nasional pelayanan informasi di situasi pandemi, dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Darurat kesehatan akibat *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) telah mempengaruhi pelayanan informasi publik di seluruh badan publik.
2. Memperhatikan Pasal 7 Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang menyatakan bahwa badan publik wajib

1

menyediakan, memberikan, dan/atau menerbitkan informasi publik yang akurat, benar, dan tidak menyesatkan yang berada di bawah kewenangannya kepada publik, selain informasi yang dikecualikan sesuai dengan ketentuan.

3. Memperhatikan Pasal 10 Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang menyatakan bahwa badan publik wajib mengumumkan secara serta merta suatu informasi yang dapat mengancam hajat hidup orang banyak dan ketertiban umum dengan cara yang mudah dijangkau oleh masyarakat dan dalam bahasa yang mudah dipahami, terkait Covid-19.
4. Bahwa berdasarkan hal-hal di atas, Komisi Informasi Pusat memberikan panduan kepada Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Gubernur, Bupati/Walikota, dan instansi pemerintah lain yang terkait dengan penanganan darurat kesehatan akibat Covid-19, untuk menginformasikan hal-hal berikut:
 - a. Jenis penyakit, persebaran, daerah yang menjadi sumber penyakit (episentrum/klaster), dan pencegahannya;
 - b. Secara ketat dan terbatas, menginformasikan penyebaran Covid-19 dengan tetap melindungi data pribadi Orang Dalam Pemantauan (ODP), Pasien Dalam Pengawasan (PDP), pasien positif Covid-19, dan orang-orang yang dinyatakan telah sembuh oleh pihak yang berwenang. Adapun data pribadi yang dimaksud terdiri atas: nama, alamat rumah, nomor telepon dan sebagainya, yang dapat mengungkapkan identitas pribadi yang bersangkutan. Data pribadi dapat digunakan oleh pemerintah untuk mitigasi penyebaran dan penanganan Covid-19. Namun demikian, tidak boleh dipublikasikan kecuali disetujui oleh yang bersangkutan atau keluarga inti dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
 - c. Menginformasikan penyebaran Covid-19 sebagai sarana peringatan dini (*early warning*) bagi masyarakat, yang meliputi: (i) area persebaran untuk satuan wilayah terkecil hingga tingkat desa/kelurahan dan/atau dusun dengan tetap menjaga data pribadi para ODP, PDP, dan pasien positif Covid-19; dan (ii) upaya-upaya mitigasi penyebaran dan penanganan Covid-19 yang dilakukan pemerintah setempat.
 - d. Informasi layanan kesehatan, yang meliputi antara lain: (i) rumah sakit rujukan dan/atau fasilitas kesehatan seperti ketersediaan ventilator dan tenaga medis yang menangani Covid-19; (ii) informasi kapasitas rumah sakit yang dapat merawat pasien Covid-19; (iii) Informasi rencana belanja, distribusi, dan ketersediaan alat pelindung diri (APD) pada unit layanan kesehatan yang menangani Covid-19; (iv) Informasi akses layanan *rapid test*; (v) nomor *hotline* layanan kesehatan yang menangani Covid-19; (vi) mekanisme/protokol bagi masyarakat yang memiliki keluhan kesehatan

- yang terindikasi gejala Covid-19; dan (vii) mekanisme/protokol pengaduan masyarakat Covid-19.
- e. Informasi penanganan jenazah dan lokasi khusus pemakaman bagi pasien Covid-19.
 - f. Informasi akses, biaya, dan jaminan kesehatan bagi masyarakat terkait pemeriksaan dan perawatan Covid-19.
 - g. Rencana kebijakan dalam penanganan Covid-19 dan perubahannya.
5. Meminta Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Gubernur, Bupati/Walikota dan instansi pemerintah lain yang terkait dengan penanganan darurat kesehatan akibat Covid-19 untuk:
- a. mengupayakan adanya sistem data/informasi terkait dengan Covid-19 kepada masyarakat secara *real time*.
 - b. memiliki prosedur pengumpulan data/informasi sebagai pedoman bersama instansi untuk dilakukan sinkronisasi sebelum disampaikan kepada publik;
 - c. menyampaikan status waktu bagi data/informasi yang disampaikan kepada publik untuk mencegah kesalahpahaman atas data/informasi;
 - d. memastikan agar data/informasi terkait dengan sebaran dan penanganan Covid-19 dapat diterima dengan cepat oleh masyarakat di wilayah potensial terdampak.
 - e. Memastikan agar aplikasi atau sistem elektronik untuk pencegahan (*surveillance*) yang disusun oleh pemerintah membuka ruang partisipasi masyarakat (interaktif) untuk mencegah terjadinya pengabaian atas hak kesehatan masyarakat.
6. Meminta agar seluruh PPID badan publik untuk tetap melakukan pelayanan informasi dengan memperhatikan hal-hal berikut ini:
- a. Memaksimalkan pelayanan informasi berbasis daring (*online*);
 - b. Jika terdapat pelayanan informasi yang tidak dapat dilakukan berbasis daring (*online*), maka badan publik wajib menerapkan dan mengedepankan kebijakan pembatasan jarak aman (jaga jarak), menggunakan alat pelindung diri (APD) dan protokol kesehatan lainnya sesuai dengan petunjuk pemerintah dan/atau instansi yang kompeten lainnya;
 - c. Memprioritaskan penyampaian informasi secara berkala dan serta-merta berbasis daring (*online*), khususnya terkait dengan layanan publik di badan publik selama masa darurat kesehatan akibat Covid-19 berlangsung; dan

4

- d. Memprioritaskan penyampaian informasi secara berkala dan berbasis daring (*online*) atau media lainnya, khususnya terkait dengan rencana kebijakan dan anggaran, rencana perubahan kebijakan dan anggaran, dan mekanisme partisipasi publik di badan publik selama masa darurat kesehatan akibat Covid-19 berlangsung, dengan mempertimbangkan kebijakan pembatasan sosial dan pembatasan jarak aman (jaga jarak).
7. Meminta agar Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, para Menteri, para Kepala Lembaga Pemerintah Non Kementerian, para Gubernur, para Bupati/Walikota, dan instansi pemerintah lainnya yang berwenang mengurus ketersediaan pelayanan kesehatan dasar sesuai kebutuhan medis, kebutuhan pangan dan kebutuhan kehidupan sehari-hari lainnya selama masa darurat kesehatan akibat Covid-19, menyampaikan informasi secara berkala beserta *hotline* yang dapat dihubungi oleh masyarakat setempat dengan bahasa yang mudah dipahami, diantaranya:
- a. Informasi tentang ketersediaan, distribusi dan cara mendapatkan pelayanan kesehatan dasar sesuai kebutuhan medis, kebutuhan pangan dan kebutuhan kehidupan sehari-hari lainnya;
 - b. Informasi cara mendapatkan hak atas program-program pemerintah pusat dan pemerintah daerah terkait bantuan untuk masyarakat lapis bawah, pekerja pada sektor informal, pelaku usaha mikro dan kelompok rentan lainnya;
 - c. Informasi akses layanan keuangan dan perbankan; dan
 - d. Informasi akses dan perubahan mekanisme layanan publik lainnya yang terkait dengan hajat hidup orang banyak.
8. Meminta agar Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia, Jaksa Agung Republik Indonesia, Kepala Kepolisian Republik Indonesia, Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, serta instansi pemerintah lainnya sesuai dengan kewenangannya dalam penegakan hukum, untuk menyampaikan informasi secara berkala dengan bahasa yang mudah dipahami masyarakat luas, diantaranya:
- a. kepastian masa penahanan bagi tersangka, terdakwa, maupun masa hukuman penjara bagi terpidana;
 - b. memberikan informasi kriteria pembebasan narapidana terkait covid-19;
 - c. jadwal persidangan dan tata cara persidangan khusus dalam darurat kesehatan Covid-19;
 - d. skema komunikasi dengan keluarga dan kuasa hukum;
 - e. menyediakan informasi pencegahan dan penanganan Covid-19 bagi para tahanan dan narapidana; dan


4

f. menginformasikan teknis penerapan PSBB yang dilakukan aparat hukum, terkait larangan kerumunan massa, menghambat jalur distribusi logistik/kebutuhan dasar dan lainnya.

9. Bahwa dengan adanya Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, Komisi Informasi Pusat RI meminta kepada pemerintah pusat, pemerintah daerah dan lembaga pengelola bantuan yang bersumber dari APBN/APBD atau sumbangan masyarakat untuk melakukan pengelolaan dan penggunaan anggaran atau bantuan publik termasuk pengadaan barang/jasa, agar dilakukan secara transparan dan akuntabel dengan menyampaikan informasi kepada publik.

Demikian Surat Edaran ini disusun dan disampaikan untuk menjadi perhatian selama masa darurat kesehatan masyarakat akibat Covid-19.

KOMISI INFORMASI PUSAT REPUBLIK INDONESIA
KETUA,


GEDE NARAYANA

1

Lampiran 6 Hasil Plagiasi

Similarity Report

PAPER NAME

17.M1.0066_BAGAS PRAKOSO.docx

WORD COUNT

12801 Words

CHARACTER COUNT

87061 Characters

PAGE COUNT

73 Pages

FILE SIZE

74.7KB

SUBMISSION DATE

Aug 18, 2022 1:25 PM GMT+7

REPORT DATE

Aug 18, 2022 1:26 PM GMT+7

● 17% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 16% Internet database
- Crossref database
- 11% Submitted Works database
- 7% Publications database
- Crossref Posted Content database

● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Cited material
- Manually excluded text blocks
- Quoted material
- Small Matches (Less than 10 words)

Summary